

KATALOG BPS: 1105014.6304

STATISTIK POTENSI DESA

KABUPATEN BARITO KUALA
2014

<http://baritokualakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO KUALA**

STATISTIK
POTENSI DESA
KABUPATEN BARITO KUALA

2014

<http://baritokualakab.bpt.go.id>

**Judul Buku : STATISTIK POTENSI DESA
KABUPATEN BARITO KUALA 2014**

**No. Publikasi : 63040.1536
Katalog BPS : 1105014.6304**

**Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: xii+199 Halaman**

**Naskah : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Barito Kuala
Editor : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Barito Kuala
Cover Design : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Barito Kuala**

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT kami panjatkan mengiringi terbitnya Publikasi “**STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN BARITO KUALA 2014**”. Publikasi ini merupakan publikasi hasil Pendataan Potensi Desa di Kabupaten Barito Kuala yang dilaksanakan tahun 2014. Publikasi ini menyajikan data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Kabupaten Barito Kuala.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Akhirnya, semoga penerbitan publikasi ini mendapatkan rahmat dari Allah SWT, dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Marabahan, Desember 2015

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO KUALA,**

Ir. H. Muchyar, M.P
NIP. 19640703 199102 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014	1
Bab I Keterangan Umum Desa	4
Bab II Kependudukan dan Ketenagakerjaan	19
Bab III Perumahan dan Lingkungan Hidup	30
Bab IV Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam	54
Bab V Pendidikan dan Kesehatan	60
Bab VI Sosial dan Budaya	92
Bab VII Hiburan dan Olahraga	104
Bab VIII Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	109
Bab IX Ekonomi	127
Bab X Keamanan	148
Bab XI Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat	163
Bab XII Keterangan Pemerintahan Desa	191

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun, 2011-2014	9
Tabel 1.2 Banyaknya Wilayah Menurut Kecamatan dan Tingkatan Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	10
Tabel 1.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	11
Tabel 1.4 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Batas Wilayah Desa/Kelurahan Dalam Bentuk Peta Desa dan Telah Ditetapkan Dalam Peraturan Bupati/ Walikota Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	12
Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintah Terendah yang Memiliki Badan Permusyawaratan Desa /Lembaga Musyawarah Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	13
Tabel 1.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	14
Tabel 1.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	15
Tabel 1.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrov Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	16
Tabel 1.9 Luas Wilayah Administrasi Menurut Jenis Penggunaannya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	17
Tabel 1.10 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014	18
Tabel 2.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	24
Tabel 2.2 Jumlah Keluarga Pertanian Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	25
Tabel 2.3 Jumlah Kelahiran, Kematian dan Migrasi Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	26
Tabel 2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Per	

	Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	27
Tabel 2.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	28
Tabel 2.6	Banyaknya Desa menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	29
Tabel 3.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	35
Tabel 3.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	36
Tabel 3.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	37
Tabel 3.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	38
Tabel 3.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	39
Tabel 3.6	Banyaknya Desa Menurut Tempat/Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	40
Tabel 3.7	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	41
Tabel 3.8	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	42
Tabel 3.9	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	43
Tabel 3.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	44
Tabel 3.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Dilalui Saluran Irigasi	

	Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	45
Tabel 3.12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran/Tepi Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	46
Tabel 3.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	47
Tabel 3.14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman Kumuh Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	48
Tabel 3.15	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	49
Tabel 3.16	Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Air Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	50
Tabel 3.17	Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Tanah Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	51
Tabel 3.18	Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Udara Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	52
Tabel 3.19	Banyaknya Desa Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalan Golongan C Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	53
Tabel 4.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	57
Tabel 4.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	58
Tabel 4.3	Banyaknya Korban Jiwa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	59
Tabel 5.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala	69+

	Tahun 2014	
Tabel 5.2	Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang dan Status Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	71
Tabel 5.3	Rata-rata Jarak (km) Dari Kantor Kepala Desa/Lurah Ke Fasilitas Pendidikan Terdekat Menurut Jenjang Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	73
Tabel 5.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/ Keaksaraan Fungsional (KF), Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD),Kelompok Bermain, aman Penitipan Anak (TPA),dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	74
Tabel 5.5	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	75
Tabel 5.6	Banyaknya Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut jenis Keterampilan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	76
Tabel 5.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan sarana Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	77
Tabel 5.8	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	80
Tabel 5.9	Rata-rata Jarak (km) ke Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	83
Tabel 5.10	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	85
Tabel 5.11	Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa dan Keberadaan BDD serta Dukun Bayi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	86
Tabel 5.12	Banyaknya Tenaga Kerja yang Tinggal di Desa dan Dukun Bayi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	87
Tabel 5.13	Banyak Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	88
Tabel 5.14	Jumlah Penderita Wabah Penyakit Selama Setahun	89

	Terakhir Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Tabel 5.15	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Kartu Jamkesmas/Jamkesda, Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM Pada Tahun 2013, dan Warga yang Menjadi Peserta BPJS Kesehatan/ JKN Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala	90
Table 5.16	Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Penerima Kartu Jamkesmas/ Jamkesda, Penerima Surat Keterangan Miskin/ SKTM Pada Tahun 2013, Dan Warga Yang Yang Menjadi Peserta BPJS Kesehatan/JKN Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala	91
Tabel 6.1	Banyaknya Desa Menurut Keagamaan Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	96
Tabel 6.2	Banyaknya Desa Menurut Agama yang Dianut Oleh Sebagian Besar warga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	97
Tabel 6.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	98
Tabel 6.4	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	99
Tabel 6.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat dan Orang yang Dipasung Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	100
Tabel 6.6	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Kecacatan dan Orang yang Dipasung Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	101
Tabel 6.7	Banyaknya Desa Menurut Kebiasaan Gotong Royong dan Kegiatan Gotong Rotong Sejak januari 2014 Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	102
Tabel 6.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Budaya/Adat/Kebiasaan Yang Menjadi Ciri Khas Berdasarkan Kelompoknya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	103
Tabel 7.1	Banyaknya Desa Menurut Keagamaan Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	106
Tabel 7.2	Banyaknya Desa Menurut Kesiediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Per Kecamatan di	107

	Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Tabel 7.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	108
Tabel 8.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	112
Tabel 8.2	Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasi Angkutan Umum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	113
Tabel 8.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	114
Tabel 8.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 atau Lebih Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	115
Tabel 8.5	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	116
Tabel 8.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	118
Tabel 8.7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sinyal Telepon Seluler Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	119
Tabel 8.8	Banyaknya Desa Menurut Program/Siaran Televisi yang dapat Diterima Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	120
Tabel 8.9	Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	121
Tabel 8.10	Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati/Walikota Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	122
Tabel 8.11	Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	123
Tabel 8.12	Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor	124

	Bupati/Walikota Lain terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Tabel 8.13	Banyaknya Desa Menurut Angkutan yang Biasa Digunakan oleh Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	125
Tabel 9.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Makro Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	133
Tabel 9.2	Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	134
Tabel 9.3	Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	135
Tabel 9.4	Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Kios Sarana Produksi Pertanian Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	136
Tabel 9.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak Ke Kelompok Pertokoan Terdekat Per kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	137
Tabel 9.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	138
Tabel 9.7	Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	139
Tabel 9.8	Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Akomodasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	140
Table 9.9	Banyak Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	141
Tabel 9.10	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	142
Tabel 9.11	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	143
Tabel 9.12	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	144
Tabel 9.13	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas	145

	Perkreditan selama Setahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Table 9.14	Jumlah Desa Menurut Ketersediaan Bank Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	146
Tabel 9.15	Jumlah Kantor Pelayanan Nasabah Menurut Jenis Bank Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	147
Tabel 10.1	Banyaknya Desa Yang Mengalami Kejadian Perkelahian Masal Selama Setahun Terakhir dan Kategori Korban Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	151
Tabel 10.2	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	152
Table 10.3	Banyaknya Desa Menurut Penyebab Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	153
Tabel 10.4	Banyaknya Desa Menurut Penyelesaian dan Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	154
Tabel 10.5	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	155
Tabel 10.6	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Tindak Kejahatan Yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	157
Tabel 10.7	Banyak Desa Menurut Jenis Upaya Warga menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	159
Tabel 10.8	Banyaknya Desa menurut Anggota Linmas/Hansip, Pos Polisi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	160
Tabel 10.9	Banyaknya Desa menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	161
Tabel 10.10	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, dan Lokalisasi/Lokasi/ Tempat Mangkal PSK Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	162
Tabel 11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/	167

	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Tabel 11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	170
Tabel 11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	172
Tabel 11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	173
Tabel 11.5	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	174
Tabel 11.6	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	178
Tabel 11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat langsung Program peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	182
Tabel 11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerimaan Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun kemarin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	185
Tabel 11.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	188
Tabel 11.10	Banyaknya Desa Menurut Pengeluaran Desa Selama Tahun 2013 Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala	189
Tabel 11.11	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala tahun 2014.....	190
Tabel 12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	194
Tabel 12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah Dan Sekretaris Desa/Kelurahan	195

	Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	
Tabel 12.3	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	196
Tabel 12.4	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Sekretaris Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014	197
Tabel 12.5	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014.....	198
Tabel 12.6	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014.....	196

<http://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

PENDATAAN POTENSI DESA 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi

pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/ KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga Kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki

pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS *gateway* dan dapat dipantau secara langsung melalui *website*.

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB I

KETERANGAN UMUM DESA

BAB I

KETERANGAN UMUM DESA

Penjelasan Teknis

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
3. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007)

4. **Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT)** adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigrasi).
5. **Kantor Kepala Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/ kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi
6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005)
7. **Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)** adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh

masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).

8. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/ pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/ pegunungan/ bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *sinklin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung- gunung disebut lembah antar pegunungan.
 - d. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
9. **Desa Tepi Laut** adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. **Hutan** adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
11. **Lokasi Desa Terhadap Hutan**, dibedakan menjadi

- a. **Di Dalam Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
- b. **Di Tepi/Sekitar Hutan** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. **Di Luar Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

<http://baritokualakab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun, 2011-2014

Kecamatan	Tahun	
	2011	2014
(1)	(2)	(3)
Tabunganen	14	14
Tamban	16	16
Mekar Sari	9	9
Anjir Pasar	15	15
Anjir Muara	15	15
Alalak	18	18
Mandastana	14	14
Jejangkit	7	7
Belawang	13	13
Wanaraya	13	13
Barambai	11	11
Rantau Badauh	9	9
Cerbon	8	8
Bakumpai	9	9
Marabahan	9	10
Tabukan	11	11
Kuripan	9	9
TOTAL	200	201

Tabel 1.2 Banyaknya Wilayah Menurut Kecamatan dan Tingkatan Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Desa/Kelurahan/Lainnya				Jumlah
	Desa	Kelurahan	UPT/ SPT	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	14	0	0	0	14
Tamban	16	0	0	0	16
Mekar Sari	9	0	0	0	9
Anjir Pasar	15	0	0	0	15
Anjir Muara	15	0	0	0	15
Alalak	15	3	0	0	18
Mandastana	14	0	0	0	14
Jejangkit	7	0	0	0	7
Belawang	13	0	0	0	13
Wanaraya	13	0	0	0	13
Barambai	11	0	0	0	11
Rantau Badauh	9	0	0	0	9
Cerbon	8	0	0	0	8
Bakumpai	8	1	0	0	9
Marabahan	8	2	0	0	10
Tabukan	11	0	0	0	11
Kuripan	9	0	0	0	9
TOTAL	195	6	0	0	201

Tabel 1.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Desa			Kelurahan		
	Di Dalam	Di Luar	Tidak Ada	Di Dalam	Di Luar	Tidak Ada
	Wilayah	Wilayah	Kantor	Wilayah	Wilayah	Kantor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	14	0	0	0	0	0
Tamban	16	0	0	0	0	0
Mekar Sari	9	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	15	0	0	0	0	0
Anjir Muara	15	0	0	0	0	0
Alalak	11	0	4	3	0	0
Mandastana	11	0	3	0	0	0
Jejangkit	7	0	0	0	0	0
Belawang	13	0	0	0	0	0
Wanaraya	13	0	0	0	0	0
Barambai	11	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	8	0	1	0	0	0
Cerbon	8	0	0	0	0	0
Bakumpai	8	0	0	1	0	0
Marabahan	8	0	0	2	0	0
Tabukan	11	0	0	0	0	0
Kuripan	9	0	0	0	0	0
TOTAL	187	0	8	6	0	0

Tabel 1.4 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Batas Wilayah Desa/Kelurahan Dalam Bentuk Peta Desa dan Telah Ditetapkan Dalam Peraturan Bupati/Walikota Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)
Tabunganen	2	12
Tamban	0	16
Mekar Sari	0	9
Anjir Pasar	15	0
Anjir Muara	1	14
Alalak	0	18
Mandastana	14	0
Jejangkit	5	2
Belawang	12	1
Wanaraya	3	10
Barambai	11	0
Rantau Badauh	8	1
Cerbon	1	7
Bakumpai	9	0
Marabahan	0	10
Tabukan	11	0
Kuripan	0	9
TOTAL	92	109

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintah Terendah yang Memiliki Badan Permusyawaratan Desa /Lembaga Musyawarah Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kabupaten	Desa		Kelurahan		Jumlah	
	Badan Permusyawaratan Desa		Lembaga Musyawarah Kelurahan		2011	2014
	2011	2014	2011	2014		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	14	14	0	0	14	14
Tamban	16	16	0	0	16	16
Mekar Sari	9	9	0	0	9	9
Anjir Pasar	15	15	0	0	15	15
Anjir Muara	15	15	0	0	15	15
Alalak	15	15	0	3	15	18
Mandastana	14	14	0	0	14	14
Jejangkit	7	7	0	0	7	7
Belawang	13	13	0	0	13	13
Wanaraya	13	13	0	0	13	13
Barambai	11	11	0	0	11	11
Rantau Badauh	9	9	0	0	9	9
Cerbon	8	8	0	0	8	8
Bakumpai	8	8	1	1	9	9
Marabahan	7	8	0	2	7	10
Tabukan	11	11	0	0	11	11
Kuripan	9	9	0	0	9	9
TOTAL	194	195	1	6	195	201

Tabel 1.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Lereng/ Puncak		Lembah		Dataran		Jumlah	
	2011	2014	2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	14	14	14	14
Tamban	0	0	0	0	16	16	16	16
Mekar Sari	0	0	0	0	9	9	9	9
Anjir Pasar	0	0	0	0	15	15	15	15
Anjir Muara	0	0	0	0	15	15	15	15
Alalak	0	0	0	0	18	18	18	18
Mandastana	0	0	0	0	14	14	14	14
Jejangkit	0	0	0	0	7	7	7	7
Belawang	0	0	0	0	13	13	13	13
Wanaraya	0	0	0	0	13	13	13	13
Barambai	0	0	0	0	11	11	11	11
Rantau Badauh	0	0	0	0	9	9	9	9
Cerbon	0	0	0	0	8	8	8	8
Bakumpai	0	0	0	0	9	9	9	9
Marabahan	0	0	0	0	9	10	9	10
Tabukan	0	0	0	0	11	11	11	11
Kuripan	0	0	0	0	9	9	9	9
TOTAL	0	0	0	0	200	201	200	201

Tabel 1.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Posisi terhadap Laut		Jumlah
	Tepi Laut	Bukan Tepi Laut	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	1	13	14
Tamban	0	16	16
Mekar Sari	0	9	9
Anjir Pasar	0	15	15
Anjir Muara	0	15	15
Alalak	0	18	18
Mandastana	0	14	14
Jejangkit	0	7	7
Belawang	0	13	13
Wanaraya	0	13	13
Barambai	0	11	11
Rantau Badauh	0	9	9
Cerbon	0	8	8
Bakumpai	0	9	9
Marabahan	0	10	10
Tabukan	0	11	11
Kuripan	0	9	9
TOTAL	1	200	201

Tabel 1.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrov Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Lokasi Desa			Jumlah	Keberadaan Tanaman Mangrove
	Dalam Hutan	Tepi/ Sekitar Hutan	Luar Hutan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	1	13	14	1
Tamban	0	0	16	16	0
Mekar Sari	0	0	9	9	0
Anjir Pasar	0	0	15	15	0
Anjir Muara	0	0	15	15	0
Alalak	0	0	18	18	0
Mandastana	0	0	14	14	0
Jejangkit	0	0	7	7	0
Belawang	0	0	13	13	0
Wanaraya	0	0	13	13	0
Barambai	0	0	11	11	0
Rantau Badauh	0	0	9	9	0
Cerbon	0	0	8	8	0
Bakumpai	0	0	9	9	0
Marabahan	0	0	10	10	0
Tabukan	0	3	8	11	0
Kuripan	0	0	9	9	0
TOTAL	0	4	197	201	1

Tabel 1.9 Luas Wilayah Administrasi Menurut Jenis Penggunaannya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Luas*	Penggunaan Lahan			
		Lahan Pertanian Sawah*		Lahan Pertanian Non Sawah*	Lahan Non-Pertanian*
		Lahan Sawah Irigasi	Lahan Sawah Non-Irigasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	242	0	150	32	61
Tamban	164	5	84	37	37
Mekar Sari	165	0	79	37	49
Anjir Pasar	122	0	81	30	10
Anjir Muara	115	0	77	22	16
Alalak	106	0	47	32	27
Mandastana	136	0	65	54	17
Jejangkit	210	0	67	13	131
Belawang	81	0	50	21	10
Wanaraya	75	0	13	55	7
Barambai	208	0	76	45	88
Rantau Badauh	262	0	112	13	136
Cerbon	206	0	53	120	33
Bakumpai	261	0	46	189	26
Marabahan	231	0	31	84	116
Tabukan	166	0	46	111	9
Kuripan	344	0	0	342	2
TOTAL	3.094	5	1.077	1.236	776

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2014

*Akurasi rendah, Keterbatasan Informasi dari Narasumber

Tabel 1.10 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014

Kecamatan	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi:		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi:		Perubahan Penggunaan dari Lahan Non Pertanian Menjadi:	
	Lahan Pertanian Non-Sawah	Lahan Non Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Pertanian Non Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	3	0	0	0	0
Tamban	3	2	6	0	3	2
Mekar Sari	0	0	0	1	0	1
Anjir Pasar	0	3	4	1	7	3
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	4	2	0
Mandastana	11	1	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	2	0	2	1
Belawang	0	0	0	0	0	1
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	8	5	1	0	4	8
Rantau Badauh	1	0	0	0	3	3
Cerbon	3	1	1	1	0	1
Bakumpai	0	0	0	0	0	3
Marabahan	0	0	0	0	1	3
Tabukan	1	0	3	1	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	3
TOTAL	27	15	17	8	22	29

<http://baritokualap.bps.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB II

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Penjelasan Teknis

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama** Sebagian Besar Penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
 - a. **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - b. **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - c. **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
 - a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.

- b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.

- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW)** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.

Tabel 2.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	10.461	10.196	20.657
Tamban	16.171	15.910	32.081
Mekar Sari	8.570	8.668	17.238
Anjir Pasar	7.964	8.133	16.097
Anjir Muara	10.389	10.346	20.735
Alalak	27.579	27.759	55.338
Mandastana	7.619	7.563	15.182
Jejangkit	3.305	3.134	6.439
Belawang	6.837	6.747	13.584
Wanaraya	6.567	6.483	13.050
Barambai	7.545	7.415	14.960
Rantau Badauh	7.503	7.452	14.955
Cerbon	4.504	4.454	8.958
Bakumpai	5.002	4.984	9.986
Marabahan	10.264	10.342	20.606
Tabukan	4.313	4.328	8.641
Kuripan	2.773	2.829	5.602
TOTAL	147.366	146.743	294.109

Tabel 2.2 Jumlah Keluarga Pertanian Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Keluarga		
	Keluarga	Keluarga Pertanian	Keluarga dengan Anggota Keluarga sebagai Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	6548	5875	2294
Tamban	9017	5564	1369
Mekar Sari	5035	3195	1420
Anjir Pasar	5465	4851	2599
Anjir Muara	5921	4992	3571
Alalak	15184	4595	1746
Mandastana	3836	3209	1828
Jejangkit	1896	1782	877
Belawang	3972	3631	420
Wanaraya	4252	3928	2225
Barambai	4439	3773	1874
Rantau Badauh	4918	3408	1437
Cerbon	2562	2205	80
Bakumpai	3106	2397	853
Marabahan	6058	3540	1311
Tabukan	2661	1674	441
Kuripan	1909	1010	742
TOTAL	86779	59629	25087

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2014

Tabel 2.3 Jumlah Kelahiran, Kematian dan Migrasi Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kelahiran	Kematian	Migrasi		
			Masuk	Keluar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	286	91	137	127	264
Tamban	516	175	323	662	985
Mekar Sari	237	54	17	72	89
Anjir Pasar	165	117	123	61	184
Anjir Muara	237	90	109	100	209
Alalak	657	110	1364	559	1923
Mandastana	109	42	58	35	93
Jejangkit	100	18	38	26	64
Belawang	231	85	73	70	143
Wanaraya	101	45	66	43	109
Barambai	134	79	57	62	119
Rantau Badauh	124	52	116	105	221
Cerbon	118	40	82	194	276
Bakumpai	173	38	54	30	84
Marabahan	414	69	434	218	652
Tabukan	182	43	14	26	40
Kuripan	42	23	22	25	47
TOTAL	3826	1171	3087	2415	5502

Tabel 2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sumber Penghasilan Utama							
	Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Perdagangan Besar / Eceran	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	14	0	0	0	0	0	0	14
Tamban	16	0	0	0	0	0	0	16
Mekar Sari	9	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	15	0	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	15	0	0	0	0	0	0	15
Alalak	11	0	0	0	0	7	0	18
Mandastana	14	0	0	0	0	0	0	14
Jejangkit	7	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	13	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	13	0	0	0	0	0	0	13
Barambai	11	0	0	0	0	0	0	11
Rantau Badauh	9	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	8	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	9	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	9	0	0	0	0	1	0	10
Tabukan	9	0	2	0	0	0	0	11
Kuripan	6	0	0	0	0	3	0	9
TOTAL	188	0	2	0	0	11	0	201

Tabel 2.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tanaman Pangan	Perkebunan	Peternakan	Perikanan Tangkap	Perikanan Budidaya	Kehutanan	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	13	0	0	1	0	0	0	14
Tamban	16	0	0	0	0	0	0	16
Mekar Sari	9	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	15	0	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	15	0	0	0	0	0	0	15
Alalak	11	0	0	0	0	0	0	11
Mandastana	14	0	0	0	0	0	0	14
Jejangkit	7	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	13	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	8	4	1	0	0	0	0	13
Barambai	11	0	0	0	0	0	0	11
Rantau Badauh	9	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	8	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	9	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	8	1	0	0	0	0	0	9
Tabukan	9	0	0	0	0	0	0	9
Kuripan	0	0	0	6	0	0	0	6
TOTAL	175	5	1	7	0	0	0	188

Tabel 2.6 Banyaknya Desa menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tenaga Kerja Indonesia				Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri		
	Ada	Tidak Ada	Tidak Tahu	Jumlah	Ada	Tidak ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	2	12	0	14	0	14	14
Tamban	5	9	2	16	0	16	16
Mekar Sari	2	7	0	9	0	9	9
Anjir Pasar	9	6	0	15	0	15	15
Anjir Muara	11	3	1	15	3	12	15
Alalak	10	7	1	18	0	18	18
Mandastana	4	10	0	14	0	14	14
Jejangkit	1	5	1	7	0	7	7
Belawang	5	8	0	13	0	13	13
Wanaraya	4	9	0	13	0	13	13
Barambai	8	3	0	11	1	10	11
Rantau Badauh	4	5	0	9	0	9	9
Cerbon	0	4	4	8	0	8	8
Bakumpai	0	9	0	9	0	9	9
Marabahan	5	5	0	10	0	10	10
Tabukan	3	8	0	11	0	11	11
Kuripan	1	7	1	9	1	8	9
TOTAL	74	117	10	201	5	196	201

<http://baritokulab.go.id>

BAB III

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

BAB III

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Penjelasan Teknis

1. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN
2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat
3. **Jalan Utama Desa** adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
6. **Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;

- b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi;
 - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb.
7. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
 8. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
 9. **Saluran Irigasi** adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
 10. **Permukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah permukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
 11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Permukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).

13. **Permukiman Kumuh** adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk, dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- a. Nitrat, phosphate, garam batu;
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
 - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
 - g. Marmer, batu tulis;

- h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambang

<http://baritokualakab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa dengan Keluarga Pengguna Listrik		Jumlah Desa dengan Keluarga Tanpa Listrik	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik		Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
	PLN	Non PLN		PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	14	0	4	6504		44
Tamban	16	0	13	8838		179
Mekar Sari	9	1	9	4706	15	314
Anjir Pasar	15	0	12	5316		149
Anjir Muara	15	0	15	5774		147
Alalak	18	1	8	15101	3	79
Mandastana	14	3	10	3593	5	238
Jejangkit	7	0	6	1646		250
Belawang	13	0	13	3604		368
Wanaraya	13	0	5	4241		11
Barambai	11	0	10	4322		117
Rantau Badauh	9	0	7	4838		80
Cerbon	8	0	4	2530		32
Bakumpai	7	5	8	2308	692	106
Marabahan	10	1	6	6015	5	38
Tabukan	11	0	10	2458		203
Kuripan	9	1	9	1747	44	118
TOTAL	199	12	149	83541	764	2473

Tabel 3.2 Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sumber Penerangan Jalan Utama				Jumlah
	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik	Tidak Ada Penerangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	1	4	0	9	14
Tamban	0	2	0	14	16
Mekar Sari	4	2	0	3	9
Anjir Pasar	0	15	0	0	15
Anjir Muara	7	3	0	5	15
Alalak	0	18	0	0	18
Mandastana	5	9	0	0	14
Jejangkit	2	3	0	2	7
Belawang	4	9	0	0	13
Wanaraya	0	13	0	0	13
Barambai	0	11	0	0	11
Rantau Badauh	8	0	0	1	9
Cerbon	8	0	0	0	8
Bakumpai	7	1	0	1	9
Marabahan	5	3	0	2	10
Tabukan	4	0	0	7	11
Kuripan	5	2	0	2	9
TOTAL	60	95	0	46	201

Tabel 3.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jenis Bahan Bakar Memasak					Jumlah
	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	14	0	0	0	14
Tamban	0	15	0	1	0	16
Mekar Sari	0	9	0	0	0	9
Anjir Pasar	0	4	0	11	0	15
Anjir Muara	0	15	0	0	0	15
Alalak	0	18	0	0	0	18
Mandastana	0	14	0	0	0	14
Jejangkit	0	7	0	0	0	7
Belawang	0	13	0	0	0	13
Wanaraya	0	11	0	2	0	13
Barambai	0	7	0	4	0	11
Rantau Badauh	0	9	0	0	0	9
Cerbon	0	8	0	0	0	8
Bakumpai	0	9	0	0	0	9
Marabahan	0	10	0	0	0	10
Tabukan	0	8	0	3	0	11
Kuripan	0	0	0	9	0	9
TOTAL	0	171	0	30	0	201

Tabel 3.4 Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jamban			Bukan Jamban	Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	14	14
Tamban	2	0	0	14	16
Mekar Sari	0	0	0	9	9
Anjir Pasar	11	4	0	0	15
Anjir Muara	9	1	1	4	15
Alalak	4	0	0	14	18
Mandastana	7	0	0	7	14
Jejangkit	0	1	0	6	7
Belawang	3	0	2	8	13
Wanaraya	13	0	0	0	13
Barambai	5	0	0	6	11
Rantau Badauh	9	0	0	0	9
Cerbon	0	0	0	8	8
Bakumpai	0	0	0	9	9
Marabahan	4	0	0	6	10
Tabukan	0	0	0	11	11
Kuripan	0	0	0	9	9
TOTAL	67	6	3	125	201

Tabel 3.5 Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Provinsi	Tempat/Saluran Pembuangan Sampah					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempah Sampah kemudian Diangkut	Dalam Lubang/ Dibakar	Sungai/ Saluran irigasi	Drain ase	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	13	0	1	0
Tamban	0	5	11	0	0	2
Mekar Sari	0	8	1	0	0	0
Anjir Pasar	0	15	0	0	0	0
Anjir Muara	0	4	0	0	11	0
Alalak	3	1	14	0	0	1
Mandastana	0	14	0	0	0	0
Jejangkit	0	5	2	0	0	1
Belawang	0	4	1	0	8	0
Wanaraya	0	13	0	0	0	0
Barambai	0	5	4	0	2	0
Rantau Badauh	0	4	2	0	3	0
Cerbon	0	0	0	0	8	0
Bakumpai	0	0	9	0	0	0
Marabahan	1	7	2	0	0	2
Tabukan	0	0	0	0	11	1
Kuripan	0	0	9	0	0	0
TOTAL	4	85	68	0	44	7

Tabel 3.6 Banyaknya Desa Menurut Tempat/Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tempat/Saluran Pembuangan					Jumlah
	Lubang resapan	Drainase	Sunga/ saluran irigasi/ danau/ laut	Dalam lubang/ tanah terbuka	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	14	0	0	14
Tamban	0	0	8	8	0	16
Mekar Sari	0	1	8	0	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	0	15	15
Anjir Muara	0	0	0	13	2	15
Alalak	0	0	0	0	18	18
Mandastana	0	0	0	14	0	14
Jejangkit	0	0	0	7	0	7
Belawang	0	1	0	2	10	13
Wanaraya	0	0	0	13	0	13
Barambai	0	0	1	9	1	11
Rantau Badauh	0	0	0	9	0	9
Cerbon	0	0	0	8	0	8
Bakumpai	0	0	9	0	0	9
Marabahan	0	0	4	6	0	10
Tabukan	0	0	2	9	0	11
Kuripan	0	0	9	0	0	9
TOTAL	0	2	55	98	46	201

Tabel 3.7 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sumber Air									
	Air kemasan	Ledeng dengan meteran Ledeng	tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air	Sungai/ Danau/ Kolan	Air hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	7	7	0	14
Tamban	0	0	0	0	0	0	13	3	0	16
Mekar Sari	0	0	2	0	0	0	2	5	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	15	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	0	1	2	0	0	0	12	0	0	15
Alalak	0	3	8	0	0	0	7	0	0	18
Mandastana	0	0	10	0	1	0	3	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	0	3	0	4	0	0	7
Belawang	2	0	0	0	0	0	11	0	0	13
Wanaraya	0	0	0	11	0	0	0	2	0	13
Barambai	0	0	3	2	0	0	6	0	0	11
Rantau Badauh	0	2	4	0	0	0	3	0	0	9
Cerbon	0	2	0	0	0	0	6	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	9	0	0	9
Marabahan	3	3	2	0	0	0	2	0	0	10
Tabukan	0	4	0	0	1	0	6	0	0	11
Kuripan	0	0	0	0	0	0	9	0	0	9
TOTAL	5	15	31	28	5	0	100	17	0	201

Tabel 3.8 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sumber Air								
	Ledeng dengan meteran	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air	Sungai/danau/kolam	Air hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Tabunganen	0	0	0	1	0	13	0	0	
Tamban	0	0	0	0	0	16	0	0	
Mekar Sari	0	0	2	0	0	7	0	0	
Anjir Pasar	0	0	15	0	0	0	0	0	
Anjir Muara	1	1	0	0	0	13	0	0	
Alalak	3	0	0	1	0	14	0	0	
Mandastana	0	0	0	1	0	13	0	0	
Jejangkit	0	0	0	3	0	4	0	0	
Belawang	0	0	0	0	0	12	1	0	
Wanaraya	0	0	10	1	0	2	0	0	
Barambai	0	0	4	0	0	7	0	0	
Rantau Badauh	1	0	0	0	0	8	0	0	
Cerbon	1	0	0	0	0	7	0	0	
Bakumpai	0	0	0	0	0	9	0	0	
Marabahan	1	0	2	0	0	6	1	0	
Tabukan	0	0	0	1	0	10	0	0	
Kuripan	0	0	0	0	0	9	0	0	
TOTAL	7	1	33	8	0	150	2	0	

Tabel 3.9 Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/Bendungan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sungai	Saluran Irigasi	Danau/Waduk/ Situ/Bendungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	14	0	0
Tamban	16	0	0
Mekar Sari	9	0	0
Anjir Pasar	15	0	0
Anjir Muara	15	0	0
Alalak	18	0	0
Mandastana	14	0	0
Jejangkit	7	0	0
Belawang	13	0	0
Wanaraya	13	0	0
Barambai	11	0	0
Rantau Badauh	9	0	0
Cerbon	8	0	0
Bakumpai	9	0	0
Marabahan	10	0	0
Tabukan	10	0	0
Kuripan	9	0	0
TOTAL	200	0	0

Tabel 3.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Mandi/ Cuci	Minum/ Masak	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian	Pariwisata	Transportasi	Pembangkit Listrik	Perikanan	Tidak Dimanfaatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	14	13	13	0	14	0	14	0
Tamban	16	15	15	1	15	0	0	0
Mekar Sari	8	6	0	0	8	1	9	0
Anjir Pasar	15	10	14	0	12	0	14	0
Anjir Muara	14	12	15	0	11	0	11	0
Alalak	17	12	16	0	16	0	0	1
Mandastana	14	12	1	0	12	0	0	0
Jejangkit	7	7	7	0	7	0	7	0
Belawang	13	13	13	0	13	0	11	0
Wanaraya	4	0	0	0	6	0	0	6
Barambai	11	10	11	0	8	0	10	0
Rantau Badauh	9	9	3	0	5	0	0	0
Cerbon	8	8	0	0	6	0	8	0
Bakumpai	8	8	0	0	8	2	8	1
Marabahan	10	6	3	0	8	0	5	0
Tabukan	10	10	0	0	10	0	8	0
Kuripan	9	9	0	0	9	0	9	0
TOTAL	187	160	111	1	168	3	114	8

Tabel 3.11 Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Mandi/ Cuci	Minum/ Masak	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian	Pariwisata	Perikanan	Tidak Dimanfaatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0
Belawang	1	1	1	0	1	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	1
Bakumpai	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1	1	1	0	1	1

Tabel 3.12 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran/Tepi Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Permukiman di Bantaran/Tepi Sungai			Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada Sungai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	14	0	0	14
Tamban	16	0	0	16
Mekar Sari	9	0	0	9
Anjir Pasar	0	15	0	15
Anjir Muara	15	0	0	15
Alalak	15	3	0	18
Mandastana	11	3	0	14
Jejangkit	7	0	0	7
Belawang	11	2	0	13
Wanaraya	8	5	0	13
Barambai	9	2	0	11
Rantau Badauh	7	2	0	9
Cerbon	8	0	0	8
Bakumpai	9	0	0	9
Marabahan	9	1	0	10
Tabukan	10	0	1	11
Kuripan	9	0	0	9
TOTAL	167	33	1	201

Tabel 3.13 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pemukiman Di Bawah SUTET			Jumlah
	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada SUTET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	14	14
Tamban	0	0	16	16
Mekar Sari	0	0	9	9
Anjir Pasar	0	0	15	15
Anjir Muara	0	0	15	15
Alalak	0	0	18	18
Mandastana	0	0	14	14
Jejangkit	0	0	7	7
Belawang	0	0	13	13
Wanaraya	0	0	13	13
Barambai	0	0	11	11
Rantau Badauh	0	0	9	9
Cerbon	0	0	8	8
Bakumpai	0	0	9	9
Marabahan	0	0	10	10
Tabukan	0	0	11	11
Kuripan	0	0	9	9
TOTAL	0	0	201	201

Tabel 3.14 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman Kumuh Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Permukiman Kumuh		
	Ada	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	0	14	14
Tamban	0	16	16
Mekar Sari	0	9	9
Anjir Pasar	0	15	15
Anjir Muara	0	15	15
Alalak	2	16	18
Mandastana	0	14	14
Jejangkit	0	7	7
Belawang	0	13	13
Wanaraya	0	13	13
Barambai	0	11	11
Rantau Badauh	0	9	9
Cerbon	0	8	8
Bakumpai	0	9	9
Marabahan	0	10	10
Tabukan	0	11	11
Kuripan	0	9	9
TOTAL	2	199	201

Tabel 3.15 Banyaknya Desa Menurut Lokasi Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa yang Mempunyai Sungai	Lokasi Pabrik/Industri		
		Dalam Desa/ Kelurahan	Luar Desa/ Kelurahan	Tidak Ada yang Membuang Limbah ke Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	14	5	0	9
Tamban	16	7	0	9
Mekar Sari	9	0	0	9
Anjir Pasar	15	0	0	15
Anjir Muara	15	0	0	15
Alalak	18	2	0	16
Mandastana	14	0	0	14
Jejangkit	7	1	0	6
Belawang	13	0	0	13
Wanaraya	13	0	0	13
Barambai	11	2	0	9
Rantau Badauh	9	0	0	9
Cerbon	8	2	0	6
Bakumpai	9	0	0	9
Marabahan	10	4	0	6
Tabukan	10	8	0	2
Kuripan	9	5	0	4
TOTAL	200	36	0	164

Tabel 3.16 Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Air Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa yang Mengalami Pencemaran Air	Sumber Pencemaran			Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Pabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	1	0	1	0	0	1
Tamban	7	1	6	0	0	7
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	3	0	3	0	1	2
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	1	0	1	0	0	1
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	2	0	2	0	0	2
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0
Cerbon	2	1	1	0	1	1
Bakumpai	0	0	0	0	0	0
Marabahan	4	0	4	0	0	4
Tabukan	8	0	5	3	0	8
Kuripan	5	0	5	0	0	5
TOTAL	33	2	28	3	2	31

Tabel 3.17 Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Tanah Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa yang Mengalami Pencemaran Tanah	Sumber Pencemaran			Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Fabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.18 Banyaknya Desa yang Mengalami Pencemaran Udara Menurut Sumber dan Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Desa yang Mengalami Pencemaran Udara	Sumber Pencemaran			Pengaduan ke Aparat Desa/Kelurahan	
		Rumah Tangga	Pabrik	Lainnya	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0
Tamban	2	0	1	1	1	1
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	1	0	1	0	0	1
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0	0
Tabukan	3	0	0	3	0	3
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	6	0	2	4	1	5

Table 3.19 Banyaknya Desa Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun		Lokasi Penggalian Golongan C	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	14	1	13
Tamban	3	13	0	16
Mekar Sari	0	9	0	9
Anjir Pasar	0	15	0	15
Anjir Muara	2	13	0	15
Alalak	0	18	0	18
Mandastana	0	14	0	14
Jejangkit	0	7	0	7
Belawang	1	12	0	13
Wanaraya	0	13	0	13
Barambai	0	11	0	11
Rantau Badauh	0	9	0	9
Cerbon	0	8	0	8
Bakumpai	0	9	3	6
Marabahan	0	10	4	6
Tabukan	5	6	3	8
Kuripan	0	9	1	8
TOTAL	11	190	12	189

<http://baritokulalamp.bps.go.id>

BAB IV

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

BAB IV
ANTISIPASI DAN KEJADIAN
BENCANA ALAM

Penjelasan Teknis

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.
4. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya

5. **Jalur Evakuasi** adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

<http://baritokualakab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tanah Logsor		Banjir/ Banjir Bandang		Lainnya		Tidak Ada Bencana Alam	
	2011	2014	2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	0	8	14	6
Tamban	0	0	0	0	3	6	13	10
Mekar Sari	0	0	0	0	0	6	9	3
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	15	15
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	15	15
Alalak	0	0	0	0	0	4	18	14
Mandastana	0	0	13	0	0	0	1	14
Jejangkit	0	0	7	2	0	2	0	4
Belawang	0	0	0	0	0	0	13	13
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	13	13
Barambai	0	0	0	0	4	4	7	7
Rantau Badauh	0	0	0	0	1	2	8	7
Cerbon	0	0	0	0	0	0	8	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	4	9	5
Marabahan	0	1	0	0	0	6	10	4
Tabukan	0	0	6	5	3	1	2	5
Kuripan	0	0	9	0	0	0	0	9
TOTAL	0	1	35	7	11	43	155	152

Tabel 4.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Tsunami	Perlengkapan Keselamatan	Jalur Evakuasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	0	0
Tamban	0	0	1	0
Mekar Sari	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0
Marabahan	0	0	1	0
Tabukan	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0
TOTAL	0	0	2	0

Tabel 4.3 Banyaknya Korban Jiwa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Kebakaran Hutan	Kekerin gan
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(10)	(11)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	1	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	1	0

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB V

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

BAB V

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Penjelasan Teknis

Pendidikan

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan

doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan Nonformal** meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. **Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. **Pos PAUD** adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu.
 - c. **Keaksaraan Fungsional** adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan

fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.

- d. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.
6. **Pondok Pesantren (Ponpes)** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

Kesehatan

7. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.\
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.

12. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
15. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

17. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
18. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.
19. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
20. **Kejadian Luar Biasa (KLB)** adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010).

Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.

21. **Wabah Penyakit Menular** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
22. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
23. **Orang yang Dipasung** adalah orang yang dibatasi geraknya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan ke dalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
24. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM) atau program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat

Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.

25. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)** adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).

26. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu

Tabel 5.1 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	TK/ RA/ BA	SD/ MI	SMP/ MT's	SMU/ MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	10	14	10	2	0
Tamban	16	16	9	3	1
Mekar Sari	8	8	6	5	0
Anjir Pasar	12	15	5	4	0
Anjir Muara	13	15	4	3	1
Alalak	16	18	8	3	0
Mandastana	13	13	5	2	0
Jejangkit	2	7	2	1	0
Belawang	7	13	2	1	0
Wanaraya	11	13	7	1	0
Barambai	10	11	5	2	0
Rantau Badauh	7	9	5	2	0
Cerbon	8	8	2	0	0
Bakumpai	9	8	4	1	0
Marabahan	9	8	3	2	1
Tabukan	11	10	4	2	0
Kuripan	9	8	3	1	0
TOTAL	171	194	84	35	3

Tabel 5.1 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Akademi/ Perguruan Tinggi	Sekolah Luar Biasa	Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	1	10	0
Tamban	0	0	1	4	0
Mekar Sari	0	0	3	3	0
Anjir Pasar	1	0	1	5	0
Anjir Muara	0	0	1	5	0
Alalak	0	0	3	8	0
Mandastana	0	0	1	3	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	1	9	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	7	0
Rantau Badauh	0	0	2	4	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	6	0
Marabahan	0	1	1	0	0
Tabukan	0	0	0	6	0
Kuripan	0	0	0	6	0
TOTAL	1	1	15	76	0

Tabel 5.2 Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang dan Status Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	TK/RA/ BA		SD/ MI		SMP/ MTs		SMU/ MA		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	0	16	22	7	3	7	1	1	0	0
Tamban	1	26	25	5	8	6	2	2	1	0
Mekar Sari	3	18	16	9	2	8	1	4	0	0
Anjir Pasar	0	12	20	4	3	2	1	3	0	0
Anjir Muara	32	19	22	6	5	0	2	1	1	0
Alalak	0	39	29	6	4	4	2	1	0	0
Mandastana	0	16	18	0	3	2	1	1	0	0
Jejangkit	0	2	11	0	2	1	1	0	0	0
Belawang	4	3	16	0	2	0	0	1	0	0
Wanaraya	0	12	15	5	4	4	1	0	0	0
Barambai	0	15	15	3	4	2	1	1	0	0
Rantau Badauh	0	10	16	6	4	3	2	0	0	0
Cerbon	9	1	12	0	2	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	9	10	0	3	1	1	0	0	0
Marabahan	3	12	15	0	5	1	2	1	1	0
Tabukan	1	10	10	2	2	2	1	1	0	0
Kuripan	1	9	9	0	3	0	1	0	0	0
TOTAL	54	229	281	53	59	43	20	17	3	0

Tabel 5.2 Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang dan Status Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Akademi/ Perguruan Tinggi		Sekolah Luar Biasa		Pondok Pesantren	Mad- rasah Dini- yah	Semi- nari/ Sejenis- nya
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	0	0	1	12	0
Tamban	0	0	0	0	1	5	0
Mekar Sari	0	0	0	0	3	6	0
Anjir Pasar	0	1	0	0	1	5	0
Anjir Muara	0	0	0	0	1	5	0
Alalak	0	0	0	0	3	11	0
Mandastana	0	0	0	0	1	4	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	1	9	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	8	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	2	5	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	7	0
Marabahan	0	0	1	0	1	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	7	0
Kuripan	0	0	0	0	0	6	0
TOTAL	0	1	1	0	15	90	0

Tabel 5.3 Rata-rata Jarak (km) Dari Kantor Kepala Desa/Lurah Ke Fasilitas Pendidikan Terdekat Menurut Jenjang Pendidikan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	TK/ RA/ BA	SD/ MI	SMP/ MTs	SMU / MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi	Sekolah Luar Biasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	2,9	0,0	3,5	5,8	16,5	40,1	40,1
Tamban	0,0	0,0	2,3	3,9	5,0	16,5	15,7
Mekar Sari	0,5	0,5	0,8	2,0	11,6	32,2	31,1
Anjir Pasar	1,8	0,0	2,0	3,0	8,9	5,9	28,6
Anjir Muara	4,8	0,0	2,6	2,9	4,6	22,6	37,3
Alalak	0,8	0,0	3,8	5,0	8,0	8,2	24,1
Mandastana	1,0	1,0	3,8	6,7	16,1	17,8	37,1
Jejangkit	10,4	0,0	4,7	7,5	36,6	36,8	41,9
Belawang	2,8	0,0	2,8	4,9	23,2	37,2	30,2
Wanaraya	2,5	0,0	2,7	8,3	20,6	32,8	54,9
Barambai	0,5	0,0	2,6	3,8	14,1	50,7	15,4
Rantau Badauh	1,8	0,0	3,1	5,1	17,6	29,7	16,6
Cerbon	0,0	0,0	5,2	10,4	11,1	47,6	11,7
Bakumpai	0,0	0,5	2,2	10,3	17,6	40,4	11,8
Marabahan	0,5	1,3	1,9	6,6	11,2	51,9	9,2
Tabukan	0,0	0,5	6,0	5,5	32,4	32,4	30,9
Kuripan	0,0	1,5	2,9	9,4	49,0	87,1	49,0
TOTAL	3,6	0,9	3,1	5,8	16,5	31,7	29,1

Tabel 5.4 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF), Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD),Kelompok Bermain, aman Penitipan Anak (TPA),dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Keaksaraan Fungsional	Pendidikan Paket A/B/C	Pos PAUD	Kelompok Bermain	Taman Penitipan Anak (TPA)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	8	3	2	1	0	0
Tamban	3	4	15	5	2	1
Mekar Sari	0	1	5	0	0	0
Anjir Pasar	6	4	14	1	0	1
Anjir Muara	13	7	14	6	0	3
Alalak	0	2	14	1	1	0
Mandastana	9	3	14	0	0	1
Jejangkit	4	6	5	0	0	3
Belawang	10	8	11	4	0	2
Wanaraya	4	1	13	0	0	1
Barambai	8	5	8	0	0	3
Rantau Badauh	4	1	9	0	0	2
Cerbon	0	0	5	0	0	0
Bakumpai	2	9	9	0	1	5
Marabahan	0	1	6	0	1	1
Tabukan	4	8	9	1	0	1
Kuripan	3	4	9	0	0	0
TOTAL	78	67	162	19	5	24

Tabel 5.5 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit/ Tata Busana	Kecan-tikan	Montir Mobil/ Motor	Elektro-nika	Lainnya	Tidak ada Satupun Lembaga Pendidikan Ketrampilan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	14
Tamban	0	2	2	0	0	0	0	14
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	0	2	0	0	0	0	0	13
Anjir Muara	1	1	0	0	0	0	0	14
Alalak	1	0	0	0	0	0	0	17
Mandastana	1	0	0	0	0	0	0	13
Jejangkit	0	1	0	0	0	0	0	6
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	0	1	1	0	0	0	0	12
Barambai	0	1	0	0	0	0	0	10
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	0	2	0	0	0	0	0	8
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	11
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL	3	10	3	0	0	0	0	189

Tabel 5.6 Banyaknya Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut jenis Keterampilan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit/ Tata Busana	Kecantikan	Montir Mobil/Motor	Elektronika	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	2	2	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	2	0	0	0	0	0
Anjir Muara	1	1	0	0	0	0	0
Alalak	1	0	0	0	0	0	0
Mandastana	1	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	1	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	1	1	0	0	0	0
Barambai	0	1	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	2	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	3	10	3	0	0	0	0

Tabel 5.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan sarana Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Rumah sakit		Rumah Sakit Bersalin		Puskesmas		Puskesmas Pembantu	
	2011	2014	2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	1	1	8	7
Tamban	0	0	0	0	1	1	5	5
Mekar Sari	0	0	0	0	2	2	2	2
Anjir Pasar	0	0	0	0	1	1	4	4
Anjir Muara	0	0	0	0	1	1	4	5
Alalak	1	0	0	1	2	2	5	6
Mandastana	0	0	0	0	1	1	5	5
Jejangkit	0	0	0	0	1	1	1	2
Belawang	0	0	0	0	1	1	2	3
Wanaraya	0	0	0	0	1	1	4	3
Barambai	0	0	0	0	1	1	4	4
Rantau Badauh	0	0	0	0	1	1	3	3
Cerbon	0	0	0	0	1	1	5	3
Bakumpai	0	0	0	0	1	1	5	0
Marabahan	1	1	0	0	1	1	5	5
Tabukan	0	0	0	0	1	1	2	2
Kuripan	0	0	0	0	1	1	3	3
TOTAL	2	1	0	1	19	19	67	62

Tabel 5.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan sarana Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Poliklinik/Balai Pengobatan		Tempat Praktek Dokter		Tempat Praktek		Poskesdes	
	2011	2014	2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tabunganen	0	0	0	0	2	1	4	7
Tamban	0	0	0	1	6	3	6	8
Mekar Sari	0	1	1	0	8	8	4	3
Anjir Pasar	0	0	1	2	0	1	5	7
Anjir Muara	0	0	1	0	12	7	3	5
Alalak	0	0	1	2	18	15	6	12
Mandastana	0	0	0	1	14	14	4	14
Jejangkit	0	0	0	0	4	7	2	4
Belawang	0	0	0	1	1	11	4	2
Wanaraya	0	0	0	1	0	13	5	5
Barambai	0	0	0	0	0	2	3	5
Rantau Badauh	0	2	0	1	0	1	4	5
Cerbon	0	0	1	1	0	0	2	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	1	0	4
Marabahan	1	0	2	1	3	3	2	3
Tabukan	0	0	0	1	4	4	1	5
Kuripan	0	0	1	1	5	8	5	7
TOTAL	1	3	8	13	77	99	60	104

Tabel 5.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan sarana Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Polindes		Posyandu		Apotek		Toko Khusus Obat/Jamu	
	2011	2014	2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tabunganen	1	1	14	14	0	0	0	0
Tamban	0	2	16	16	0	0	2	1
Mekar Sari	3	4	9	9	0	0	2	1
Anjir Pasar	8	6	15	15	0	0	1	1
Anjir Muara	10	7	15	15	0	0	0	1
Alalak	7	0	18	18	1	1	2	1
Mandastana	10	14	14	14	0	0	0	0
Jejangkit	3	3	7	7	0	0	0	0
Belawang	8	10	13	13	0	0	3	2
Wanaraya	1	4	12	13	0	0	0	1
Barambai	6	4	11	11	0	0	0	0
Rantau Badauh	4	1	9	9	0	0	1	1
Cerbon	5	8	8	8	0	0	0	0
Bakumpai	6	5	9	9	0	0	0	0
Marabahan	4	3	9	10	2	1	2	1
Tabukan	3	1	11	11	0	0	2	0
Kuripan	0	0	9	9	0	0	0	0
TOTAL	79	73	199	201	3	2	15	10

Tabel 5.8 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas dengan rawat inap	Puskesmas tanpa rawat inap	Puskesmas pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	1	7
Tamban	0	0	1	0	5
Mekar Sari	0	0	1	2	2
Anjir Pasar	0	0	1	1	4
Anjir Muara	0	0	1	0	5
Alalak	0	1	1	1	6
Mandastana	0	0	0	1	5
Jejangkit	0	0	0	1	2
Belawang	0	0	1	0	3
Wanaraya	0	0	1	0	3
Barambai	0	0	1	0	4
Rantau Badauh	0	0	1	0	3
Cerbon	0	0	0	1	3
Bakumpai	0	0	0	1	0
Marabahan	1	0	0	1	5
Tabukan	0	0	0	1	2
Kuripan	0	0	1	0	3
TOTAL	1	1	10	11	62

Tabel 5.8 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek	Poskesdes
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	1	7
Tamban	0	1	4	8
Mekar Sari	1	0	8	3
Anjir Pasar	0	2	1	7
Anjir Muara	0	0	10	5
Alalak	0	6	30	12
Mandastana	0	1	17	14
Jejangkit	0	0	7	4
Belawang	0	1	11	2
Wanaraya	0	1	14	5
Barambai	0	0	2	5
Rantau Badauh	3	1	1	5
Cerbon	0	1	0	8
Bakumpai	0	0	2	4
Marabahan	0	2	11	3
Tabukan	0	1	4	5
Kuripan	0	1	8	7
TOTAL	4	18	131	104

Tabel 5.8 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Polindes	Posyandu	Apotek
(1)	(11)	(12)	(13)
Tabunganen	1	22	0
Tamban	2	32	0
Mekar Sari	4	26	0
Anjir Pasar	6	22	0
Anjir Muara	7	27	0
Alalak	0	49	3
Mandastana	14	22	0
Jejangkit	3	11	0
Belawang	10	18	0
Wanaraya	4	17	0
Barambai	4	21	0
Rantau Badauh	1	18	0
Cerbon	8	23	0
Bakumpai	6	18	0
Marabahan	3	18	1
Tabukan	1	13	0
Kuripan	0	9	0
TOTAL	74	366	4

Tabel 5.9 Rata-rata Jarak (km) ke Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas dengan Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	39,7	44,8	43,0	6,0	3,8	41,1
Tamban	16,7	16,7	6,1	13,6	2,7	16,7
Mekar Sari	32,2	32,2	5,1	3,1	7,5	14,0
Anjir Pasar	25,0	31,6	5,9	5,9	2,8	25,0
Anjir Muara	20,5	20,4	5,9	4,1	3,6	14,6
Alalak	7,6	7,4	6,8	4,7	3,6	10,2
Mandastana	16,1	13,3	19,8	8,5	3,1	15,9
Jejangkit	34,4	34,4	27,3	7,7	8,6	36,7
Belawang	28,2	34,3	5,5	16,5	3,1	34,3
Wanaraya	28,1	27,7	6,7	6,5	3,9	27,8
Barambai	15,1	43,7	9,5	5,9	3,2	40,6
Rantau Badauh	19,2	91,5	4,2	9,2	6,4	4,3
Cerbon	10,3	47,2	12,1	8,1	7,6	44,3
Bakumpai	11,3	11,3	25,3	11,3	11,1	45,6
Marabahan	8,6	48,1	19,7	6,8	2,3	55,0
Tabukan	31,6	75,6	31,6	6,0	8,1	31,6
Kuripan	49,0	92,2	20,8	47,9	4,9	92,2
TOTAL	22,6	36,2	14,6	9,7	4,8	30,2

Tabel 5.9 Rata-rata Jarak (km) ke Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Poskes- des	Polin- des	Apotek	Toko Khusus Obat/ Jamu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tabunganen	40,9	8,5	5,9	6,9	40,5	40,5
Tamban	6,3	6,5	3,4	11,6	16,6	5,2
Mekar Sari	32,8	5,0	4,3	5,3	32,2	8,3
Anjir Pasar	6,2	5,8	2,3	1,7	25,0	5,8
Anjir Muara	8,2	3,8	3,4	4,0	18,1	10,3
Alalak	6,7	2,8	1,7	99,9	6,2	6,7
Mandastana	8,0	0,0	0,0	0,0	18,0	16,2
Jejangkit	36,6	0,0	6,2	15,4	36,6	36,6
Belawang	24,8	2,5	4,8	2,7	27,1	7,7
Wanaraya	6,5	0,0	1,8	5,2	27,8	14,4
Barambai	15,0	14,2	2,9	10,7	15,6	16,1
Rantau Badauh	4,3	8,3	3,4	23,0	19,1	4,7
Cerbon	7,8	10,0	0,0	0,0	12,3	11,8
Bakumpai	11,1	11,9	2,9	17,9	11,0	9,4
Marabahan	8,9	9,9	4,1	4,6	8,6	8,3
Tabukan	6,0	7,8	4,6	15,1	31,5	31,5
Kuripan	9,3	4,0	2,8	63,3	48,9	48,9
TOTAL	13,7	8,1	3,6	26,0	22,6	16,0

Tabel 5.10 Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Posyandu	Aktivitas Kegiatan Posyandu	
		Setiap bulan sekali	Setiap 2 bulan atau lebih
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	14	14	0
Tamban	16	16	0
Mekar Sari	9	9	0
Anjir Pasar	15	15	0
Anjir Muara	15	15	0
Alalak	18	18	0
Mandastana	14	14	0
Jejangkit	7	7	0
Belawang	13	13	0
Wanaraya	13	13	0
Barambai	11	11	0
Rantau Badauh	9	9	0
Cerbon	8	8	0
Bakumpai	9	9	0
Marabahan	10	10	0
Tabukan	11	11	0
Kuripan	9	9	0
TOTAL	201	201	0

Tabel 5.11 Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa dan Keberadaan BDD serta Dukun Bayi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tenaga Kesehatan					Bidan Desa (BDD)	Dukun Bayi
	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	1	10	7	10	9
Tamban	1	1	0	10	6	16	11
Mekar Sari	0	0	0	8	5	8	6
Anjir Pasar	0	0	0	12	6	15	9
Anjir Muara	0	0	0	11	5	12	10
Alalak	3	2	1	13	5	17	12
Mandastana	1	0	1	14	2	14	11
Jejangkit	0	0	0	7	2	7	5
Belawang	0	0	1	11	5	11	9
Wanaraya	1	0	0	11	6	13	11
Barambai	0	0	0	8	5	11	11
Rantau Badauh	1	0	0	8	8	8	8
Cerbon	0	1	0	7	3	8	7
Bakumpai	0	1	0	4	3	9	7
Marabahan	2	2	2	6	5	10	6
Tabukan	0	1	0	8	4	11	11
Kuripan	0	1	1	8	4	8	4
TOTAL	9	9	7	156	81	188	147

Tabel 5.12 Banyaknya Tenaga Kerja yang Tinggal di Desa dan Dukun Bayi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tenaga Kesehatan					Dukun Bayi
	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	1	10	8	15
Tamban	1	1	0	12	9	22
Mekar Sari	0	0	0	8	7	16
Anjir Pasar	0	0	0	12	10	17
Anjir Muara	0	0	0	17	7	22
Alalak	6	4	2	31	35	18
Mandastana	1	0	1	17	2	15
Jejangkit	0	0	0	9	3	6
Belawang	0	0	1	11	6	14
Wanaraya	2	0	0	14	8	18
Barambai	0	0	0	9	7	26
Rantau Badauh	1	0	0	16	18	10
Cerbon	0	1	0	7	6	11
Bakumpai	0	1	0	5	5	11
Marabahan	3	4	2	23	31	16
Tabukan	0	1	0	9	7	17
Kuripan	0	1	1	8	4	5
TOTAL	14	13	8	218	173	259

Tabel 5.13 Banyak Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Muntaber / Diare	Demam Berda-rah	Campak	Malaria	Flu Burung	Hepatitis E	DPT	Lainnya	Tidak ada Satupun Wabah Penyakit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	0	14
Tamban	0	0	0	0	0	0	0	0	16
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	0	0	15
Alalak	0	0	0	0	0	0	0	0	18
Mandastana	0	0	0	0	0	0	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	0	13
Barambai	0	0	0	0	0	0	0	0	11
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	1	10
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	1	200

Tabel 5.14 Jumlah Penderita Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Muntaber / Diare	Demam Berdarah	Campak	Malaria	Flu Burung	Hepatitis E	DPT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	0	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	10
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	10

Tabel 5.15 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Kartu Jamkesmas/Jamkesda, Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM Pada Tahun 2013, dan Warga yang Menjadi Peserta BPJS Kesehatan/ JKN Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala

Kecamatan	Penderita Gizi Buruk	Penerima JAMKESMAS/ JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/ SKTM	Peserta BPJS /JKN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	1	14	14	14
Tamban	6	15	16	15
Mekar Sari	2	8	8	8
Anjir Pasar	0	15	15	10
Anjir Muara	4	15	15	12
Alalak	2	18	18	18
Mandastana	0	14	14	14
Jejangkit	1	7	6	7
Belawang	0	13	12	1
Wanaraya	1	13	12	2
Barambai	0	11	11	3
Rantau Badauh	0	9	7	5
Cerbon	0	8	8	8
Bakumpai	0	9	9	8
Marabahan	0	10	9	7
Tabukan	0	11	9	11
Kuripan	0	9	9	0
TOTAL	17	199	192	143

Table 5.16 Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Penerima Kartu Jamkesmas/ Jamkesda, Penerima Surat Keterangan Miskin/ SKTM Pada Tahun 2013, Dan Warga Yang Menjadi Peserta BPJS Kesehatan/JKN Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala

Kecamatan	Penderita Gizi Buruk	Penerima JAMKESMAS/ JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/ SKTM	Peserta BPJS /JKN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	1	2.087	148	95
Tamban	9	9.109	396	9.129
Mekar Sari	9	5.100	232	5.164
Anjir Pasar	0	2.619	323	26
Anjir Muara	15	4.954	618	2.469
Alalak	3	11.526	456	4.637
Mandastana	0	10.835	211	636
Jejangkit	3	3.178	66	109
Belawang	0	9.051	147	5
Wanaraya	1	1.898	164	4
Barambai	0	3.258	516	108
Rantau Badauh	0	2.342	192	150
Cerbon	0	1.011	284	1.049
Bakumpai	0	3.188	173	278
Marabahan	0	985	384	620
Tabukan	0	3.088	146	3.194
Kuripan	0	2.154	35	0
TOTAL	41	76.383	4.491	27.673

BAB VI

SOSIAL DAN BUDAYA

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB VI

SOSIAL DAN BUDAYA

Penjelasan Teknis

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
 - d. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - e. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - f. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - g. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Penyandang Cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan

secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang–Undang RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

- a. **Tunanetra** (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. **Tunarungu** (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. **Tunawicara** (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara
- d. **Tunadaksa** (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- e. **Tunagrahita** (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- f. **Tunalaras** adalah hambatan/ gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.

- g. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- h. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. **Lokasi Berkumpul Anak Jalanan** adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota.
4. **Lokasi Gelandangan** adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, dll.
5. **Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)** adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.

Tabel 6.1 Banyaknya Desa Menurut Keagamaan Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Agama		Etnis		Bahasa	
	Satu Agama	Multi Agama	Satu Etnis	Multi Etnis	Satu Bahasa	Multi Bahasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	13	1	0	14	0	14
Tamban	10	6	0	16	2	14
Mekar Sari	9	0	0	9	0	9
Anjir Pasar	13	2	0	15	6	9
Anjir Muara	14	1	0	15	7	8
Alalak	10	8	0	18	1	17
Mandastana	12	2	0	14	0	14
Jejangkit	7	0	1	6	1	6
Belawang	10	3	0	13	2	11
Wanaraya	4	9	0	13	0	13
Barambai	7	4	0	11	0	11
Rantau Badauh	8	1	0	9	0	9
Cerbon	6	2	0	8	0	8
Bakumpai	9	0	0	9	0	9
Marabahan	6	4	0	10	4	6
Tabukan	10	1	0	11	1	10
Kuripan	9	0	0	9	0	9
TOTAL	157	44	1	200	24	177

Tabel 6.2 Banyaknya Desa Menurut Agama yang Dianut Oleh Sebagian Besar warga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	14	0	0	0	0	0	0
Tamban	16	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	9	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	15	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	15	0	0	0	0	0	0
Alalak	18	0	0	0	0	0	0
Mandastana	14	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	7	0	0	0	0	0	0
Belawang	13	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	12	0	0	0	1	0	0
Barambai	11	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	9	0	0	0	0	0	0
Cerbon	8	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	9	0	0	0	0	0	0
Marabahan	10	0	0	0	0	0	0
Tabukan	11	0	0	0	0	0	0
Kuripan	9	0	0	0	0	0	0
TOTAL	200	0	0	0	1	0	0

Tabel 6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Masjid	Surau/Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel	Pura	Vihara	Klenteng	Tidak ada Satupun Tempat Ibadah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	13	13	0	0	0	0	0	0	0
Tamban	14	15	0	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	7	9	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	8	14	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	10	15	0	0	0	0	0	0	0
Alalak	17	18	1	0	0	0	0	0	0
Mandastana	13	14	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	7	7	0	0	0	0	0	0	0
Belawang	11	13	0	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	12	11	1	0	0	1	0	0	0
Barambai	10	11	1	0	0	1	0	0	0
Rantau Badauh	9	9	0	0	0	0	0	0	0
Cerbon	5	8	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	8	8	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	8	10	0	0	0	0	0	0	0
Tabukan	8	11	0	0	0	0	0	0	0
Kuripan	6	7	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	166	193	3	0	0	2	0	0	0

Tabel 6.4 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	18	62	0	0	0	0	0	0
Tamban	25	99	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	12	61	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	9	49	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	13	56	0	0	0	0	0	0
Alalak	31	124	1	0	0	0	0	0
Mandastana	16	50	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	8	19	0	0	0	0	0	0
Belawang	12	45	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	22	60	1	0	0	11	0	0
Barambai	14	41	1	0	0	1	0	0
Rantau Badauh	14	43	0	0	0	0	0	0
Cerbon	8	22	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	11	23	0	0	0	0	0	0
Marabahan	16	49	0	0	0	0	0	0
Tabukan	8	17	0	0	0	0	0	0
Kuripan	7	13	0	0	0	0	0	0
TOTAL	244	833	3	0	0	12	0	0

Tabel 6.5 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat dan Orang yang Dipasung Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Penyandang Cacat										Orang yang Dipasung
	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu Wicara	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Tuna Laras	Cacat eks Sakit Kusta	Cacat Ganda	Tidak ada satupun Penyandang cacat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tabunganen	7	9	8	10	8	9	4	2	3	0	0
Tamban	11	7	10	10	9	12	5	5	4	0	1
Mekar Sari	3	1	4	1	4	3	0	3	0	0	2
Anjir Pasar	5	4	3	3	14	10	7	9	2	0	3
Anjir Muara	7	5	9	10	12	11	7	8	4	0	1
Alalak	13	10	11	8	13	15	8	5	3	0	0
Mandastana	5	1	2	8	13	8	2	4	0	0	0
Jejangkit	2	2	1	2	5	5	0	3	0	0	0
Belawang	4	1	2	6	8	6	5	2	4	0	0
Wanaraya	7	5	6	3	3	11	9	2	1	0	0
Barambai	6	6	1	6	8	10	7	5	0	0	0
Rantau Badauh	4	3	1	5	5	8	4	3	1	0	2
Cerbon	2	1	2	1	6	4	5	1	0	0	1
Bakumpai	0	1	2	7	4	5	4	1	0	0	3
Marabahan	6	0	2	3	8	6	2	0	1	0	0
Tabukan	2	3	4	3	4	9	5	3	3	0	1
Kuripan	3	3	0	2	7	3	5	2	1	0	1
TOTAL	87	62	68	88	131	135	79	58	27	0	15

Tabel 6.6 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Kecacatan dan Orang yang Dipasung Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu Wicara	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Tuna Laras	Cacat eks Sakit Kusta	Cacat Ganda	Orang yang Dipasung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	15	34	13	17	19	20	6	3	8	0
Tamban	16	26	14	13	19	25	12	7	4	1
Mekar Sari	7	1	9	1	14	6	0	8	0	2
Anjir Pasar	8	10	5	4	28	20	9	27	2	3
Anjir Muara	10	29	15	38	47	40	21	17	5	1
Alalak	25	21	19	23	82	42	11	11	9	0
Mandastana	8	2	2	9	22	12	2	6	0	0
Jejangkit	3	7	1	4	11	6	0	3	0	0
Belawang	6	1	3	10	16	10	6	5	5	0
Wanaraya	11	18	11	3	5	20	11	5	1	0
Barambai	9	12	1	8	19	33	12	7	0	0
Rantau Badauh	5	6	1	7	13	26	5	4	1	2
Cerbon	5	1	3	2	11	14	18	1	0	1
Bakumpai	0	2	2	19	7	13	7	1	0	5
Marabahan	12	0	3	5	21	11	2	0	1	0
Tabukan	4	4	6	5	5	14	8	3	4	1
Kuripan	10	8	0	3	24	6	9	3	1	1
TOTAL	154	182	108	171	363	318	139	111	41	17

Tabel 6.7 Banyaknya Desa Menurut Kebiasaan Gotong Royong dan Kegiatan Gotong Royong Sejak Januari 2014 Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kebiasaan Gotong Royong	Kegiatan Gotong Royong sejak Januari 2014
(1)	(2)	(5)
Tabunganen	14	13
Tamban	16	15
Mekar Sari	9	9
Anjir Pasar	15	13
Anjir Muara	13	12
Alalak	17	17
Mandastana	14	14
Jejangkit	7	6
Belawang	13	11
Wanaraya	13	13
Barambai	11	11
Rantau Badauh	9	8
Cerbon	8	8
Bakumpai	9	9
Marabahan	10	8
Tabukan	11	11
Kuripan	7	7
TOTAL	196	185

Tabel 6.8 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Budaya/Adat/Kebiasaan Yang Menjadi Ciri Khas Berdasarkan Kelompoknya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kehamilan	Kelahiran	Pencapaian/ Pekerjaan	Alam/ lingkungan Hidup	Perkawinan	Kehidupan Komunitas	Kehidupan Kebangsaan	Kematian	Tidak ada Satupun Budaya/ Adat/ Kebiasaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	14	14	14	14	14	4	1	14	0
Tamban	16	6	0	0	9	0	0	8	0
Mekar Sari	9	1	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	15	15	14	12	14	0	0	14	0
Anjir Muara	15	15	0	0	6	0	0	0	0
Alalak	1	2	1	1	2	10	1	1	7
Mandastana	14	14	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	7	7	5	2	7	2	2	7	0
Belawang	7	2	0	0	0	0	0	0	6
Wanaraya	13	13	0	12	13	0	0	1	0
Barambai	11	11	10	11	10	8	8	11	0
Rantau Badauh	8	8	7	0	8	0	0	6	1
Cerbon	8	8	0	0	8	0	0	8	0
Bakumpai	9	9	9	0	9	9	0	9	0
Marabahan	10	9	0	0	8	0	0	10	0
Tabukan	11	11	11	11	11	11	11	11	0
Kuripan	9	0	0	0	9	0	0	0	0
TOTAL	177	145	71	63	128	44	23	100	14

BAB VII

HIBURAN DAN OLAHRAGA

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB VII

HIBURAN DAN OLAHRAGA

Penjelasan Teknis

1. **Ruang Publik Terbuka** adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. **Pusat Kebugaran** adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin/berkala.
3. **Lapangan Olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Tabel 7.1 Banyaknya Desa Menurut Keagamaan Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Ruang Publik Terbuka	Gedung Bioskop	Pub/ Diskotek/ Karaoke
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	0	0	0
Tamban	0	0	0
Mekar Sari	1	0	0
Anjir Pasar	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0
Alalak	0	0	0
Mandastana	0	0	0
Jejangkit	0	0	0
Belawang	0	0	0
Wanaraya	0	0	0
Barambai	1	0	0
Rantau Badauh	0	0	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	0	0	0
Marabahan	2	0	0
Tabukan	0	0	0
Kuripan	1	0	0
TOTAL	5	0	0

Tabel 7.2 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan	Tenis Meja	Futsal	Kolam Renang	Bela Diri	Bilyard	Pusat Kebugaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tabunganen	0	2	1	0	0	4	0	0	0	0	0
Tamban	6	0	5	0	0	2	0	0	1	3	0
Mekar Sari	6	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	2	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	3	7	0	0	2	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	8	0	0	3	2	0	1	1	1
Mandastana	4	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	3	3	4	0	0	2	0	0	1	0	0
Belawang	5	5	4	0	0	2	0	0	2	0	0
Wanaraya	12	11	9	2	0	5	0	0	6	0	2
Barambai	8	9	6	0	0	0	0	0	1	0	0
Rantau Badauh	5	3	4	0	0	1	0	0	2	0	2
Cerbon	2	5	3	0	0	1	0	0	0	0	0
Bakumpai	4	4	6	1	0	2	0	0	0	1	0
Marabahan	6	3	6	2	1	2	1	0	2	6	1
Tabukan	3	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
Kuripan	9	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	75	68	84	5	1	27	3	0	16	11	6

Tabel 7.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan	Tenis Meja	Futsal	Kolam Renang	Beladiri	Bilyard
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	10	7	8	0	0	5	1	0	6	0
Tamban	14	1	11	1	0	2	0	0	3	1
Mekar Sari	7	3	4	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	10	2	6	0	0	0	0	0	2	0
Anjir Muara	8	5	7	0	0	2	0	0	0	0
Alalak	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0
Mandastana	6	4	5	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	4	3	4	0	0	0	0	0	1	0
Belawang	7	2	1	0	0	0	0	0	2	0
Wanaraya	13	11	9	2	0	4	0	0	6	0
Barambai	11	8	8	0	0	0	0	0	1	0
Rantau Badauh	9	2	1	0	0	1	1	0	1	0
Cerbon	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	9	3	5	1	1	1	5	0	2	0
Tabukan	11	6	11	0	0	1	2	0	0	1
Kuripan	9	4	5	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	131	61	87	4	1	16	11	0	24	2

<http://baritokuplathp.bps.go.id>

BAB VIII

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

BAB VIII

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Penjelasan Teknis

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. **Trayek** adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetapmaupun tidak berjadwal.
4. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.

5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

Tabel 8.1 Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Provinsi	Jenis Lalu Lintas			Ketersediaan Angkutan Umum		
	Darat	Air	Darat dan Air	Ada, dengan trayek tetap	Ada, tanpa trayek tetap	Tidak ada angkutan umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	0	14	10	1	3
Tamban	0	0	16	14	1	1
Mekar Sari	0	0	9	1	1	7
Anjir Pasar	15	0	0	5	0	10
Anjir Muara	13	0	2	0	6	9
Alalak	1	0	17	4	3	11
Mandastana	4	0	10	0	0	14
Jejangkit	1	0	6	0	0	7
Belawang	2	0	11	7	0	6
Wanaraya	13	0	0	0	13	0
Barambai	10	0	1	5	0	6
Rantau Badauh	6	0	3	7	2	0
Cerbon	3	0	5	4	4	0
Bakumpai	0	0	9	0	8	1
Marabahan	6	0	4	8	1	1
Tabukan	1	0	10	10	0	1
Kuripan	0	3	6	9	0	0
TOTAL	75	3	123	84	40	77

Tabel 8.2 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasi Angkutan Umum Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Operasional Angkutan Umum			Waktu Operasi Angkutan Umum		
	Setiap Hari	Tidak Setiap Hari	Jumlah	Siang dan Malam hari	hanya Siang hari	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	10	1	11	0	11	11
Tamban	15	0	15	0	15	15
Mekar Sari	2	0	2	2	0	2
Anjir Pasar	5	0	5	5	0	5
Anjir Muara	6	0	6	2	4	6
Alalak	7	0	7	7	0	7
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0
Belawang	2	5	7	2	5	7
Wanaraya	13	0	13	13	0	13
Barambai	0	5	5	0	5	5
Rantau Badauh	7	2	9	0	9	9
Cerbon	8	0	8	8	0	8
Bakumpai	8	0	8	4	4	8
Marabahan	8	1	9	0	9	9
Tabukan	10	0	10	0	10	10
Kuripan	9	0	9	1	8	9
TOTAL	110	14	124	44	80	124

Tabel 8.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Aspal/ Beton	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	3	11	0	14
Tamban	5	6	5	0	16
Mekar Sari	7	2	0	0	9
Anjir Pasar	11	4	0	0	15
Anjir Muara	5	10	0	0	15
Alalak	11	7	0	0	18
Mandastana	6	8	0	0	14
Jejangkit	5	2	0	0	7
Belawang	6	7	0	0	13
Wanaraya	1	12	0	0	13
Barambai	7	4	0	0	11
Rantau Badauh	7	2	0	0	9
Cerbon	6	1	1	0	8
Bakumpai	7	2	0	0	9
Marabahan	9	0	1	0	10
Tabukan	7	4	0	0	11
Kuripan	6	0	0	0	6
TOTAL	106	74	18	0	198

Tabel 8.4 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 atau Lebih Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sepanjang Tahun	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu	Sepanjang Tahun Kecuali Sepanjang Musim Hujan	Tidak dapat Dilalui	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	2	0	0	12	14
Tamban	7	1	0	8	16
Mekar Sari	5	0	0	4	9
Anjir Pasar	14	1	0	0	15
Anjir Muara	12	1	0	2	15
Alalak	14	2	1	1	18
Mandastana	6	1	0	7	14
Jejangkit	7	0	0	0	7
Belawang	10	3	0	0	13
Wanaraya	13	0	0	0	13
Barambai	10	1	0	0	11
Rantau Badauh	9	0	0	0	9
Cerbon	8	0	0	0	8
Bakumpai	4	0	0	5	9
Marabahan	6	4	0	0	10
Tabukan	8	0	0	3	11
Kuripan	0	0	0	6	6
TOTAL	135	14	1	48	198

Tabel 8.5 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pelanggan Telepon Kabel	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu	Wartel	Fasilitas Internet di Kantor Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	0	1
Tamban	0	0	0	0	3
Mekar Sari	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	6	4	0
Alalak	3	0	0	0	17
Mandastana	0	0	0	0	1
Jejangkit	0	0	2	0	0
Belawang	0	0	1	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	1
Rantau Badauh	0	0	2	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	3	0	0	0	0
Tabukan	0	0	7	0	0
Kuripan	0	0	0	0	1
TOTAL	6	0	18	4	24

Tabel 8.5 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Warnet	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pelayanan Pos Keliling	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	0	0
Tamban	2	1	0	1
Mekar Sari	0	1	0	0
Anjir Pasar	0	0	1	0
Anjir Muara	0	1	1	0
Alalak	2	1	0	1
Mandastana	0	1	0	0
Jejangkit	1	0	0	0
Belawang	0	0	0	0
Wanaraya	1	0	0	0
Barambai	2	0	0	0
Rantau Badauh	1	1	0	0
Cerbon	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0
Marabahan	1	1	0	1
Tabukan	1	0	0	0
Kuripan	0	1	0	0
TOTAL	11	8	2	3

Tabel 8.6 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Keberadaan BTS		
	Ada	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	1	13	14
Tamban	3	13	16
Mekar Sari	4	5	9
Anjir Pasar	1	14	15
Anjir Muara	1	14	15
Alalak	7	11	18
Mandastana	1	13	14
Jejangkit	1	6	7
Belawang	2	11	13
Wanaraya	1	12	13
Barambai	4	7	11
Rantau Badauh	1	8	9
Cerbon	1	7	8
Bakumpai	1	8	9
Marabahan	3	7	10
Tabukan	1	10	11
Kuripan	2	7	9
TOTAL	35	166	201

Tabel 8.7 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sinyal Telepon Seluler Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler			
	Kuat	Lemah	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	13	1	0	14
Tamban	12	4	0	16
Mekar Sari	9	0	0	9
Anjir Pasar	13	2	0	15
Anjir Muara	15	0	0	15
Alalak	18	0	0	18
Mandastana	4	10	0	14
Jejangkit	6	1	0	7
Belawang	13	0	0	13
Wanaraya	6	7	0	13
Barambai	11	0	0	11
Rantau Badauh	9	0	0	9
Cerbon	7	1	0	8
Bakumpai	6	3	0	9
Marabahan	10	0	0	10
Tabukan	8	3	0	11
Kuripan	2	7	0	9
TOTAL	162	39	0	201

Tabel 8.8 Banyaknya Desa Menurut Program/Siaran Televisi yang dapat Diterima Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Program/Siaran Televisi				Tidak Ada Siaran Televisi yang dapat Diterima
	TVRI	TVRI Daerah	TV Swasta	TV Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	14	14	14	14	0
Tamban	16	16	16	15	0
Mekar Sari	9	9	9	9	0
Anjir Pasar	15	15	15	15	0
Anjir Muara	15	15	15	10	0
Alalak	18	18	18	18	0
Mandastana	14	14	14	14	0
Jejangkit	7	7	7	1	0
Belawang	13	13	13	13	0
Wanaraya	13	13	13	13	0
Barambai	11	11	11	11	0
Rantau Badauh	9	9	9	9	0
Cerbon	8	8	8	8	0
Bakumpai	9	9	9	9	0
Marabahan	10	10	10	10	0
Tabukan	11	9	11	11	0
Kuripan	9	9	9	9	0
TOTAL	201	199	201	189	0

Tabel 8.9 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu (Jam)			
	< 2	2 - 5	6 - 7	> 7	Jumlah	< = 1	1,01 - 3	> 3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	3	6	1	4	14	13	1	0	14
Tamban	3	7	1	5	16	16	0	0	16
Mekar Sari	2	2	1	4	9	9	0	0	9
Anjir Pasar	2	8	0	5	15	15	0	0	15
Anjir Muara	2	10	1	2	15	15	0	0	15
Alalak	1	6	2	9	18	18	0	0	18
Mandastana	2	3	5	4	14	14	0	0	14
Jejangkit	1	2	1	3	7	7	0	0	7
Belawang	1	8	2	2	13	12	0	1	13
Wanaraya	2	5	1	5	13	13	0	0	13
Barambai	1	4	3	3	11	11	0	0	11
Rantau Badauh	3	4	0	2	9	9	0	0	9
Cerbon	0	2	2	4	8	7	0	1	8
Bakumpai	2	4	0	3	9	6	3	0	9
Marabahan	0	2	2	6	10	10	0	0	10
Tabukan	3	4	2	2	11	9	2	0	11
Kuripan	1	2	3	3	9	9	0	0	9
TOTAL	29	79	27	66	201	193	6	2	201

Tabel 8.10 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati/Walikota Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu (Jam)			
	< 2	2 - 5	6 - 7	> 7	Jumlah	< = 1	1,01 - 3	> 3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	0	14	14	1	12	1	14
Tamban	0	0	0	16	16	0	16	0	16
Mekar Sari	0	0	0	9	9	0	9	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	15	15	15	0	0	15
Anjir Muara	0	0	0	15	15	0	15	0	15
Alalak	0	0	0	18	18	3	15	0	18
Mandastana	0	0	0	14	14	14	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	7	7	0	7	0	7
Belawang	0	0	0	13	13	9	3	1	13
Wanaraya	0	0	0	13	13	6	7	0	13
Barambai	0	0	0	11	11	11	0	0	11
Rantau Badauh	0	0	0	9	9	9	0	0	9
Cerbon	0	0	2	6	8	7	0	1	8
Bakumpai	2	4	0	3	9	6	3	0	9
Marabahan	1	4	0	5	10	10	0	0	10
Tabukan	0	0	0	11	11	3	8	0	11
Kuripan	0	0	0	9	9	9	0	0	9
TOTAL	3	8	2	188	201	103	95	3	201

Tabel 8.11 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu (Jam)			
	< 2	2 - 5	6 - 7	> 7	Jumlah	< = 1	1,01 - 3	> 3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	6	2	6	14	13	1	0	14
Tamban	0	5	3	8	16	16	0	0	16
Mekar Sari	0	0	0	9	9	9	0	0	9
Anjir Pasar	0	1	6	8	15	15	0	0	15
Anjir Muara	1	6	1	7	15	15	0	0	15
Alalak	0	7	2	9	18	18	0	0	18
Mandastana	0	0	0	14	14	14	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	7	7	7	0	0	7
Belawang	0	2	0	11	13	12	0	1	13
Wanaraya	0	0	0	13	13	13	0	0	13
Barambai	0	4	0	7	11	11	0	0	11
Rantau Badauh	0	1	1	7	9	9	0	0	9
Cerbon	0	0	0	8	8	7	0	1	8
Bakumpai	0	2	3	4	9	6	3	0	9
Marabahan	1	4	1	4	10	10	0	0	10
Tabukan	0	0	0	11	11	3	8	0	11
Kuripan	0	0	0	9	9	9	0	0	9
TOTAL	2	38	19	142	201	187	12	2	201

Tabel 8.12 Banyaknya Desa Menurut Jarak dan Waktu Tempuh dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati/Walikota Lain terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak (Km)					Waktu (Jam)			
	< 2	2 - 5	6 - 7	> 7	Jumlah	<= 1	1,01 - 3	> 3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	0	14	14	2	11	1	14
Tamban	0	2	2	12	16	5	11	0	16
Mekar Sari	0	0	0	9	9	2	7	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	15	15	15	0	0	15
Anjir Muara	0	0	0	15	15	11	4	0	15
Alalak	0	0	4	14	18	17	0	1	18
Mandastana	0	0	0	14	14	14	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	7	7	0	7	0	7
Belawang	0	0	0	13	13	3	9	1	13
Wanaraya	0	0	0	13	13	9	4	0	13
Barambai	0	0	0	11	11	7	4	0	11
Rantau Badauh	0	0	0	9	9	9	0	0	9
Cerbon	0	0	0	8	8	7	0	1	8
Bakumpai	0	0	0	9	9	1	7	1	9
Marabahan	0	0	0	10	10	1	9	0	10
Tabukan	0	0	0	11	11	0	11	0	11
Kuripan	0	0	0	9	9	4	5	0	9
TOTAL	0	2	6	193	201	107	89	5	201

Tabel 8.13 Banyaknya Desa Menurut Angkutan yang Biasa Digunakan oleh Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat			Dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati/Walikota		
	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	14	0	0	14	0
Tamban	0	16	0	0	16	0
Mekar Sari	0	8	1	0	9	0
Anjir Pasar	0	15	0	0	15	0
Anjir Muara	0	15	0	0	15	0
Alalak	0	18	0	0	18	0
Mandastana	0	14	0	0	14	0
Jejangkit	0	7	0	0	7	0
Belawang	0	13	0	0	13	0
Wanaraya	0	13	0	0	13	0
Barambai	0	11	0	0	11	0
Rantau Badauh	0	9	0	0	9	0
Cerbon	8	0	0	8	0	0
Bakumpai	0	8	1	0	9	0
Marabahan	0	10	0	0	10	0
Tabukan	2	9	0	2	9	0
Kuripan	8	1	0	9	0	0
TOTAL	18	181	2	19	182	0

Tabel 8.13 Banyaknya Desa Menurut Angkutan yang Biasa Digunakan oleh Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain Terdekat			Dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati/Walikota Lain Terdekat		
	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Angkutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tabunganen	0	14	0	0	14	0
Tamban	0	16	0	0	16	0
Mekar Sari	0	9	0	0	9	0
Anjir Pasar	0	15	0	0	15	0
Anjir Muara	0	15	0	0	15	0
Alalak	0	18	0	0	18	0
Mandastana	0	14	0	0	14	0
Jejangkit	0	7	0	0	7	0
Belawang	0	13	0	0	13	0
Wanataya	0	13	0	0	13	0
Barambai	0	11	0	0	11	0
Rantau Badauh	0	9	0	0	9	0
Cerbon	8	0	0	8	0	0
Bakumpai	0	9	0	0	9	0
Marabahan	0	10	0	0	10	0
Tabukan	3	8	0	10	1	0
Kuripan	9	0	0	9	0	0
TOTAL	20	181	0	27	174	0

BAB IX

EKONOMI

<http://baritokualakeb.bps.go.id>

BAB IX

EKONOMI

Penjelasan Teknis

1. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. **Rumah Makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha.

Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

5. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
6. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
7. **Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan

9. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
10. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. **Pasar dengan Bangunan** Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung
13. **Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD)
14. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, Sepatu, sandal, dan sebagainya.
 - b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu,

lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.

- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.

15. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
16. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan)
17. **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabel 9.1 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Makro Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Industri dari kulit	Industri dari kayu	Industri logam mulia dan bahan dari logam	Industri anyaman	Industri gerabah/ keramik/ batu	Industri dari kain tenun	Industri makanan dan minuman	Industri lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	4	0	1	0	0	8	0
Tamban	0	3	5	5	0	0	16	0
Mekar Sari	0	1	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	1	0	11	0	1	10	12
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	15	0
Alalak	0	6	2	6	3	0	18	4
Mandastana	0	5	2	14	1	1	14	0
Jejangkit	0	0	1	2	1	0	5	0
Belawang	0	0	0	1	2	0	13	4
Wanaraya	0	3	0	6	5	0	12	0
Barambai	0	1	0	9	1	0	11	11
Rantau Badauh	0	3	0	1	1	0	7	0
Cerbon	0	0	1	0	0	0	8	0
Bakumpai	0	0	0	4	0	0	7	0
Marabahan	0	3	0	4	4	2	10	0
Tabukan	0	3	0	9	0	0	10	0
Kuripan	0	4	0	9	0	0	9	0
TOTAL	0	37	11	82	18	4	173	31

Tabel 9.2 Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Industri dari kulit	Industri dari kayu	Industri logam mulia dan bahan dari logam	Industri anyaman	Industri gerabah/keramik/ batu	Industri dari kain tenun	Industri makanan dan minuman	Industri lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	4	0	5	0	0	31	0
Tamban	0	7	9	15	0	0	65	0
Mekar Sari	0	1	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	1	0	75	0	1	46	23
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	100	0
Alalak	0	61	5	72	5	0	158	28
Mandastana	0	9	2	150	1	2	144	0
Jejangkit	0	0	1	6	3	0	27	0
Belawang	0	0	0	1	19	0	52	12
Wanaraya	0	3	0	23	36	0	43	0
Barambai	0	1	0	208	4	0	39	48
Rantau Badauh	0	4	0	5	4	0	138	0
Cerbon	0	0	1	0	0	0	18	0
Bakumpai	0	0	0	19	0	0	14	0
Marabahan	0	7	0	44	12	11	47	0
Tabukan	0	5	0	569	0	0	41	0
Kuripan	0	10	0	325	0	0	31	0
TOTAL	0	113	18	1.517	84	14	994	111

Tabel 9.3 Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar tanpa Bangunan	Tidak ada satupun Sarana Pemasaran Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	3	2	11
Tamban	0	0	3	4	11
Mekar Sari	0	0	3	2	4
Anjir Pasar	1	0	3	0	12
Anjir Muara	0	1	2	2	11
Alalak	2	1	2	9	8
Mandastana	0	0	4	2	9
Jejangkit	0	0	2	1	4
Belawang	0	0	1	4	8
Wanaraya	0	0	4	2	7
Barambai	0	0	3	1	7
Rantau Badauh	0	1	2	3	4
Cerbon	0	0	1	2	5
Bakumpai	0	0	0	4	5
Marabahan	0	1	1	1	7
Tabukan	0	0	1	3	8
Kuripan	0	0	3	2	4
TOTAL	3	4	38	44	125

Tabel 9.4 Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Kios Sarana Produksi Pertanian Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kios Sarana Produksi Pertanian		Tidak ada Kios Sarana Produksi Pertanian
	KUD	Non KUD	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	0	0	0
Tamban	0	8	0
Mekar Sari	1	6	0
Anjir Pasar	0	11	0
Anjir Muara	0	7	0
Alalak	0	17	0
Mandastana	0	14	0
Jejangkit	0	1	0
Belawang	0	12	0
Wanaraya	1	11	0
Barambai	0	9	0
Rantau Badauh	0	8	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	0	8	0
Marabahan	0	7	0
Tabukan	0	2	0
Kuripan	0	0	0
TOTAL	2	121	0

Tabel 9.5 Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak Ke Kelompok Pertokoan Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	0	0	1	1	12
Tamban	0	2	2	3	3	1	5
Mekar Sari	0	0	0	0	0	1	8
Anjir Pasar	5	3	0	4	2	0	0
Anjir Muara	0	1	1	1	4	6	2
Alalak	3	6	3	2	2	0	0
Mandastana	0	0	0	8	5	1	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	0	0	0	0	0	2	11
Wanaraya	0	1	0	0	0	2	10
Barambai	0	0	0	4	6	1	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	1	4	4
Cerbon	0	0	1	0	0	0	7
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	0	0	0	0	0	0	10
Tabukan	0	0	0	0	0	0	11
Kuripan	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL	8	13	7	22	24	19	105

Tabel 9.6 Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jarak (Km)						
	< 3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	2	6	2	0	0	0	1
Tamban	4	8	1	0	0	0	0
Mekar Sari	3	3	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	7	1	0	2	2	0	0
Anjir Muara	7	3	1	1	0	0	0
Alalak	7	3	3	1	0	0	1
Mandastana	4	2	4	0	0	0	0
Jejangkit	0	3	1	1	0	0	0
Belawang	3	5	4	0	0	0	0
Wanaraya	4	2	2	0	0	1	0
Barambai	4	2	1	1	0	0	0
Rantau Badauh	1	3	2	0	0	1	0
Cerbon	0	1	2	3	1	0	0
Bakumpai	2	4	0	0	0	2	1
Marabahan	4	0	2	2	0	0	0
Tabukan	3	2	1	1	0	2	1
Kuripan	4	0	1	0	0	0	1
TOTAL	59	48	27	12	3	6	5

Tabel 9.7 Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kelompok Pertokoan			
	Mini Market	Restoran / Rumah makan	Warung / Kedai makanan minuman	Toko / Warung kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	7	14
Tamban	1	0	13	15
Mekar Sari	0	1	9	9
Anjir Pasar	0	0	15	15
Anjir Muara	0	0	15	15
Alalak	2	1	18	18
Mandastana	0	0	14	14
Jejangkit	0	0	7	7
Belawang	0	0	13	13
Wanaraya	0	0	13	13
Barambai	0	0	11	11
Rantau Badauh	0	0	9	9
Cerbon	0	0	8	7
Bakumpai	0	0	9	9
Marabahan	3	0	6	10
Tabukan	0	0	11	11
Kuripan	0	0	9	9
TOTAL	6	2	187	199

Tabel 9.8 Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Sarana Akomodasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sarana Akomodasi	
	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Tabunganen	0	0
Tamban	0	0
Mekar Sari	0	0
Anjir Pasar	0	0
Anjir Muara	0	0
Alalak	0	0
Mandastana	0	0
Jejangkit	0	0
Belawang	0	0
Wanaraya	0	0
Barambai	0	0
Rantau Badauh	0	0
Cerbon	0	0
Bakumpai	0	0
Marabahan	0	1
Tabukan	0	0
Kuripan	0	0
TOTAL	0	1

Table 9.9 Banyak Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung / Kedai Makanan Minuman	Toko / Warung Kelontong	Hotel	Penginapan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	19	139	0	0	0	3	2
Tamban	12	0	72	282	0	0	0	3	4
Mekar Sari	0	4	62	141	0	0	0	4	2
Anjir Pasar	0	0	64	154	0	0	0	3	0
Anjir Muara	0	0	94	170	0	0	1	2	2
Alalak	3	1	248	483	0	0	1	2	11
Mandastana	0	0	98	139	0	0	0	4	2
Jejangkit	0	0	51	45	0	0	0	2	1
Belawang	0	0	60	106	0	0	0	1	4
Wanaraya	0	0	54	145	0	0	0	4	2
Barambai	0	0	65	142	0	0	0	3	1
Rantau Badauh	0	0	68	118	0	0	1	2	3
Cerbon	0	0	27	14	0	0	0	1	2
Bakumpai	0	0	49	101	0	0	0	0	4
Marabahan	4	0	79	270	0	3	1	1	2
Tabukan	0	0	58	147	0	0	0	1	3
Kuripan	0	0	44	98	0	0	0	3	2
TOTAL	19	5	1.212	2.694	0	3	4	39	47

Tabel 9.10 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Minyak Tanah			LPG		
	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Ada	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	0	14	14	13	1	14
Tamban	4	12	16	14	2	16
Mekar Sari	0	9	9	8	1	9
Anjir Pasar	4	11	15	9	6	15
Anjir Muara	2	13	15	15	0	15
Alalak	6	12	18	17	1	18
Mandastana	1	13	14	14	0	14
Jejangkit	0	7	7	5	2	7
Belawang	0	13	13	12	1	13
Wanaraya	0	13	13	13	0	13
Barambai	0	11	11	11	0	11
Rantau Badauh	2	7	9	9	0	9
Cerbon	0	8	8	8	0	8
Bakumpai	9	0	9	9	0	9
Marabahan	0	10	10	10	0	10
Tabukan	2	9	11	6	5	11
Kuripan	0	9	9	0	9	9
TOTAL	30	171	201	173	28	201

Tabel 9.11 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya	Tidak Ada Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	0	14
Tamban	1	0	2	0	14
Mekar Sari	1	0	1	0	8
Anjir Pasar	0	0	1	1	13
Anjir Muara	0	0	1	0	14
Alalak	0	0	1	0	17
Mandastana	1	0	3	0	11
Jejangkit	1	0	0	1	5
Belawang	0	0	0	0	13
Wanaraya	3	0	1	2	7
Barambai	1	0	1	2	9
Rantau Badauh	2	0	1	0	7
Cerbon	0	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	1	0	8
Marabahan	2	0	2	3	4
Tabukan	0	0	1	0	10
Kuripan	0	0	0	0	9
TOTAL	12	0	16	9	171

Tabel 9.12 Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	0	0
Tamban	1	0	2	0
Mekar Sari	1	0	1	0
Anjir Pasar	0	0	1	1
Anjir Muara	0	0	1	0
Alalak	0	0	1	0
Mandastana	1	0	3	0
Jejangkit	1	0	0	1
Belawang	0	0	0	0
Wanaraya	3	0	1	2
Barambai	1	0	1	2
Rantau Badauh	2	0	1	0
Cerbon	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	1	0
Marabahan	2	0	2	3
Tabukan	0	0	1	0
Kuripan	0	0	0	0
TOTAL	12	0	16	9

Tabel 9.13 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan selama Setahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kredit usaha rakyat (KUR)	Kredit ketahanan pangan dan energi (KKPE)	Kredit usaha kecil (KUK)	Tida ada fasilitas perkreditan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	7	0	0	7
Tamban	11	4	3	2
Mekar Sari	3	0	0	6
Anjir Pasar	10	10	4	2
Anjir Muara	10	6	9	2
Alalak	17	5	8	0
Mandastana	7	0	11	2
Jejangkit	0	0	0	7
Belawang	10	6	1	2
Wanaraya	12	6	8	1
Barambai	10	5	8	1
Rantau Badauh	4	8	2	0
Cerbon	0	0	0	8
Bakumpai	3	0	0	6
Marabahan	10	0	0	0
Tabukan	5	0	1	6
Kuripan	5	0	0	4
TOTAL	124	50	55	56

Table 9.14 Jumlah Desa Menurut Ketersediaan Bank Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jenis Bank			Tidak Ada Bank
	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	0	14
Tamban	1	0	0	15
Mekar Sari	0	0	0	9
Anjir Pasar	1	0	0	14
Anjir Muara	0	0	0	15
Alalak	2	0	0	16
Mandastana	0	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	7
Belawang	0	0	0	13
Wanaraya	1	0	0	12
Barambai	0	0	0	11
Rantau Badauh	1	0	0	8
Cerbon	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	9
Marabahan	1	0	0	9
Tabukan	0	0	0	11
Kuripan	0	0	0	9
TOTAL	7	0	0	194

Tabel 9.15 Jumlah Kantor Pelayanan Nasabah Menurut Jenis Bank Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Jenis Bank		
	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	0	0	0
Tamban	1	0	0
Mekar Sari	0	0	0
Anjir Pasar	1	0	0
Anjir Muara	0	0	0
Alalak	3	0	0
Mandastana	0	0	0
Jejangkit	0	0	0
Belawang	0	0	0
Wanaraya	1	0	0
Barambai	0	0	0
Rantau Badauh	1	0	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	0	0	0
Marabahan	4	0	0
Tabukan	0	0	0
Kuripan	0	0	0
TOTAL	11	0	0

BAB X

KEAMANAN

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB X

KEAMANAN

Penjelasan Teknis

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. **Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. **Tindak Kejahatan** adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam

hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

4. **Pos Polisi** adalah pos yang merupakan perpanjangan tangan dari kepolisian sektor yang berfungsi untuk menjaga kamtibmas wilayah sekitar. Keberadaan pos polisi termasuk pula keberadaan kepolisian sektor, kepolisian resor, dan kepolisian daerah.
 - a. **Kepolisian Sektor (Polsek)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan
 - b. **Kepolisian Resor (Polres)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. **Kepolisian Daerah (Polda)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat provinsi.

Tabel 10.1 Banyaknya Desa Yang Mengalami Kejadian Perkelahian Masal Selama Setahun Terakhir dan Kategori Korban Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Desa yang Mengalami Perkelahian Masal	Jenis Korban	
		Meninggal	Luka-luka
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	0	0	0
Tamban	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0
Alalak	0	0	0
Mandastana	0	0	0
Jejangkit	0	0	0
Belawang	0	0	0
Wanaraya	0	0	0
Barambai	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	0	0	0
Marabahan	1	0	0
Tabukan	0	0	0
Kuripan	0	0	0
TOTAL	1	0	0

Tabel 10.2 Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Antar Kelompok Masyarakat	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan	Kelompok Masyarakat Dengan Aparat Keamanan	Kelompok Masyarakat Dengan Aparat Pemerintah	Pelajar/ Mahasiswa	Antar Suku	Lainnya	Tidak Ada Perkelahian Massal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	14
Tamban	0	0	0	0	0	0	0	16
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	0	15
Alalak	0	0	0	0	0	0	0	18
Mandastana	0	0	0	0	0	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	13
Barambai	0	0	0	0	0	0	0	11
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	0	0	0	0	0	0	1	9
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	11
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	200

Table 10.3 Banyaknya Desa Menurut Penyebab Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Harta	Kekuasaan	Asmara	Teologi/ Kepercayaan	Keramaian	Ketidakpuasan atas Kebijakan/ Pelayanan	Lainnya	Tidak ada Perkelahian Massal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	14
Tamban	0	0	0	0	0	0	0	16
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	9
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	15
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	0	15
Alalak	0	0	0	0	0	0	0	18
Mandastana	0	0	0	0	0	0	0	14
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	7
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	13
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	13
Barambai	0	0	0	0	0	0	0	11
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	9
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	9
Marabahan	0	1	0	0	0	0	0	9
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	11
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	9
TOTAL	0	1	0	0	0	0	0	200

Tabel 10.4 Banyaknya Desa Menurut Penyelesaian dan Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering terjadi			Inisiator / Penengah					
	Semuanya Selesai	Sebagian Selesai	Tidak Selesai	Aparat Keamanan	Aparat Pemerintahan	Tokoh Masyarakat	Tokoh Agama	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tamban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	1	1	0	0	0	0	0

Tabel 10.5 Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pencurian	Pencurian dengan kekerasan	Penipuan/Penggelapan	Penganiayaan	Pembakaran	Perkosaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	14	0	0	0	0	0
Tamban	13	1	4	3	0	1
Mekar Sari	1	0	1	0	0	0
Anjir Pasar	7	0	0	0	0	0
Anjir Muara	6	0	0	0	0	0
Alalak	6	0	0	0	0	1
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	1	0	0	1	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	4	0	0	0	0	0
Barambai	4	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	4	0	0	0	0	0
Cerbon	8	1	0	0	0	0
Bakumpai	4	0	1	0	0	0
Marabahan	4	1	1	0	0	0
Tabukan	3	0	0	3	0	1
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	79	3	7	7	0	3

Tabel 10.5 Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Penyalahgunaan /Pengedaran narkoba	Perjudian	Pembunuhan	Perdagangan Orang	Tidak Ada Tindak Kejahatan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tabunganen	7	4	0	0	0
Tamban	6	5	1	0	2
Mekar Sari	0	0	0	0	8
Anjir Pasar	0	0	0	0	8
Anjir Muara	0	0	0	0	9
Alalak	2	1	0	0	10
Mandastana	0	0	0	0	14
Jejangkit	1	0	0	0	5
Belawang	0	0	0	0	13
Wanaraya	0	3	0	0	8
Barambai	0	3	0	0	6
Rantau Badauh	1	1	1	0	5
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	7	0	0	1
Marabahan	2	2	0	0	5
Tabukan	1	1	0	0	6
Kuripan	0	0	0	0	9
TOTAL	20	27	2	0	109

Tabel 10.6 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Tindak Kejahatan Yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pencurian	Pencurian Dengan Kekerasan	Penipuan / Penggelapan	Penganiayaan	Pembakaran	Perkosaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	10	0	0	0	0	0
Tamban	8	0	1	0	0	0
Mekar Sari	1	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	7	0	0	0	0	0
Anjir Muara	6	0	0	0	0	0
Alalak	5	0	0	0	0	1
Mandastana	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	1	0	0	1	0	0
Belawang	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	4	0	0	0	0	0
Barambai	4	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	3	0	0	0	0	0
Cerbon	8	0	0	0	0	0
Bakumpai	1	0	0	0	0	0
Marabahan	4	0	0	0	0	0
Tabukan	2	0	0	1	0	1
Kuripan	0	0	0	0	0	0
TOTAL	64	0	1	2	0	2

Tabel 10.6 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Tindak Kejahatan Yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Penyalahgunaan/Pe ngedaran Narkoba	Perjudian	Pembunuhan	Perdagangan Orang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	3	1	0	0
Tamban	3	2	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0
Alalak	2	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	0
Wanaraya	0	1	0	0
Barambai	0	1	0	0
Rantau Badauh	1	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0
Bakumpai	0	7	0	0
Marabahan	0	1	0	0
Tabukan	1	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0
TOTAL	10	13	0	0

Tabel 10.7 Banyak Desa Menurut Jenis Upaya Warga menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pembangunan / Pemeliharaan Pos Keamanan lingkungan	Pembentukan /Pengaturan regu Keamanan	Penambahan Jumlah anggota hansip / linmas	Pelaporan Tamu yang Menginap lebih dari 24 jam ke aparap lingkungan	Pengaktifan sistem Keamanan lingkungan berasal dari inisiatif Warga	Tidak Ada Upaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	2	2	2	0	0	11
Tamban	12	4	0	7	10	3
Mekar Sari	5	2	0	1	0	3
Anjir Pasar	1	0	0	0	0	14
Anjir Muara	7	7	0	8	8	7
Alalak	3	0	0	10	18	0
Mandastana	9	0	0	14	14	0
Jejangkit	0	0	0	7	3	0
Belawang	4	0	0	13	5	0
Wanaraya	9	8	0	12	13	0
Barambai	3	0	0	10	1	1
Rantau Badauh	5	2	0	2	1	3
Cerbon	0	0	0	0	0	8
Bakumpai	2	0	0	0	0	7
Marabahan	7	2	0	10	5	0
Tabukan	3	0	0	10	5	0
Kuripan	0	0	0	0	0	9
TOTAL	72	27	2	104	83	66

Tabel 10.8 Banyaknya Desa menurut Anggota Linmas/Hansip, Pos Polisi Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Anggota Linmas/Hansip		Pos Polisi	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	14	1	13
Tamban	0	16	2	14
Mekar Sari	9	0	1	8
Anjir Pasar	15	0	1	14
Anjir Muara	7	8	1	14
Alalak	18	0	2	16
Mandastana	13	1	1	13
Jejangkit	0	7	1	6
Belawang	10	3	1	12
Wanaraya	13	0	1	12
Barambai	11	0	1	10
Rantau Badauh	9	0	1	8
Cerbon	8	0	1	7
Bakumpai	9	0	1	8
Marabahan	8	2	1	9
Tabukan	11	0	1	10
Kuripan	8	1	2	7
TOTAL	149	52	20	181

Tabel 10.9 Banyaknya Desa menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang tidak ada Pos Polisi)				
	Sangat mudah	Mudah	Sulit	Sangat sulit	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	6	7	0	13
Tamban	1	5	4	4	14
Mekar Sari	5	3	0	0	8
Anjir Pasar	3	11	0	0	14
Anjir Muara	0	12	2	0	14
Alalak	4	12	0	0	16
Mandastana	0	5	8	0	13
Jejangkit	0	5	1	0	6
Belawang	0	11	1	0	12
Wanaraya	0	12	0	0	12
Barambai	7	3	0	0	10
Rantau Badauh	2	6	0	0	8
Cerbon	5	2	0	0	7
Bakumpai	0	5	2	1	8
Marabahan	4	5	0	0	9
Tabukan	3	3	2	2	10
Kuripan	0	3	4	0	7
TOTAL	34	109	31	7	181

Tabel 10.10 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, dan Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal PSK Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Korban Bunuh Diri	Lokasi Berkumpul Anak jalan	Keberadaan Tempat Mangkal/ Tinggal Gelandangan	Lokalisasi/ Lokasi Mangkal PSK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	0	0	0	0
Tamban	0	0	1	0
Mekar Sari	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	1
Jejangkit	0	0	0	0
Belawang	1	0	0	0
Wanaraya	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0
Cerbon	1	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0
Marabahan	0	1	1	0
Tabukan	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0
TOTAL	2	1	2	1

<http://baritokualakabpps.go.id>

BAB XI

OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

BAB XI

OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Penjelasan Teknis

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. **Aset Desa** adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

4. Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat:

a. Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan

- i. **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya
- ii. **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
- iii. **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.
- iv. **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah direalisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.

b. Peningkatan Kapasitas Perekonomian

- i. **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.

- ii. **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.

c. Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat

- i. **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
- ii. **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
- iii. **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan keterampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

Tabel 11.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Pembangunan/Perbaikan Infrastuktur Lingkungan			
	Transportasi	Pendidikan	Pemukiman dan Kesehatan	Perekonomian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	14	8	8	1
Tamban	16	12	11	1
Mekar Sari	9	9	9	3
Anjir Pasar	10	6	2	0
Anjir Muara	15	8	11	2
Alalak	13	3	0	1
Mandastana	9	2	9	0
Jejangkit	6	4	1	0
Belawang	11	12	9	8
Wanaraya	12	13	8	1
Barambai	11	11	5	2
Rantau Badauh	8	9	4	1
Cerbon	8	1	0	0
Bakumpai	9	9	5	0
Marabahan	10	5	6	0
Tabukan	11	10	6	3
Kuripan	7	5	1	0
TOTAL	179	127	95	23

Tabel 11.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Peningkatan Kapasitas Perekonomian		
	Dana Bergulir/Simpan pinjam Usaha Pertanian	Dana Bergulir/Simpan pinjam Usaha Non Pertanian	Dana Hibah Usaha Produktif
(1)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	11	10	2
Tamban	14	7	2
Mekar Sari	4	3	4
Anjir Pasar	11	2	0
Anjir Muara	14	7	6
Alalak	4	10	0
Mandastana	14	0	0
Jejangkit	2	4	0
Belawang	9	3	4
Wanaraya	12	9	10
Barambai	7	7	7
Rantau Badauh	8	8	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	9	0	0
Marabahan	3	6	2
Tabukan	8	6	3
Kuripan	1	7	0
TOTAL	131	89	40

Tabel 11.1 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/ Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat		
	Ketrampilan Produksi	Ketrampilan Pemasaran	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan
(1)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	1	1	0
Tamban	1	0	2
Mekar Sari	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0
Anjir Muara	1	1	2
Alalak	0	0	1
Mandastana	2	0	0
Jejangkit	0	0	0
Belawang	1	1	2
Wanaraya	0	0	0
Barambai	1	0	9
Rantau Badauh	1	0	0
Cerbon	0	0	0
Bakumpai	0	0	0
Marabahan	2	0	0
Tabukan	3	0	0
Kuripan	0	0	0
TOTAL	13	3	16

Tabel 11.2 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Transportasi			Pendidikan		
	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	12	0	2	1	3	4
Tamban	3	4	9	2	9	1
Mekar Sari	1	4	4	2	5	2
Anjir Pasar	10	0	0	6	0	0
Anjir Muara	1	7	7	5	3	0
Alalak	7	1	5	2	1	0
Mandastana	8	1	0	2	0	0
Jejangkit	6	0	0	4	0	0
Belawang	1	10	0	4	8	0
Wanaraya	4	3	5	2	6	5
Barambai	0	1	10	0	7	4
Rantau Badauh	4	3	1	2	5	2
Cerbon	2	5	1	0	1	0
Bakumpai	0	1	8	0	1	8
Marabahan	0	1	9	1	4	0
Tabukan	7	4	0	8	2	0
Kuripan	5	0	2	3	0	2
TOTAL	71	45	63	44	55	28

Tabel 11.2 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Pemukiman dan Kesehatan			Perekonomian		
	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non-PNPM	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tabunganen	1	4	3	0	0	1
Tamban	5	5	1	0	1	0
Mekar Sari	5	1	3	1	2	0
Anjir Pasar	2	0	0	0	0	0
Anjir Muara	3	7	1	0	2	0
Alalak	0	0	0	0	1	0
Mandastana	0	8	1	0	0	0
Jejangkit	1	0	0	0	0	0
Belawang	6	2	1	0	8	0
Wanaraya	0	7	1	0	1	0
Barambai	2	2	1	0	2	0
Rantau Badauh	1	3	0	0	1	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	5	0	0	0
Marabahan	2	2	2	0	0	0
Tabukan	5	1	0	1	2	0
Kuripan	1	0	0	0	0	0
TOTAL	34	42	19	2	20	1

Tabel 11.3 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Pertanian			Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian			Dana Hibah Usaha Produktif		
	PNPMP	Non PNPMP	PNPMP dan Non PNPMP	PNPMP	Non PNPMP	PNPMP dan Non PNPMP	PNPMP	Non PNPMP	PNPMP dan Non PNPMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	6	0	5	3	1	6	0	1	1
Tamban	6	7	1	4	3	0	0	2	0
Mekar Sari	4	0	0	2	1	0	0	4	0
Anjir Pasar	11	0	0	2	0	0	0	0	0
Anjir Muara	1	11	2	4	1	2	1	5	0
Alalak	4	0	0	10	0	0	0	0	0
Mandastana	0	9	5	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	2	0	0	4	0	0	0	0	0
Belawang	0	8	1	1	2	0	1	3	0
Wanaraya	1	11	0	9	0	0	1	9	0
Barambai	5	2	0	7	0	0	0	7	0
Rantau Badauh	0	8	0	7	1	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	1	8	0	0	0	0	0	0
Marabahan	3	0	0	6	0	0	0	2	0
Tabukan	0	8	0	4	2	0	0	3	0
Kuripan	1	0	0	7	0	0	0	0	0
TOTAL	44	65	22	70	11	8	3	36	1

Tabel 11.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Provinsi	Keterampilan Produksi			Keterampilan Pemasaran			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan		
	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non PNPM	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non PNPM	PNPM	Non PNPM	PNPM dan Non PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	1	0	0	1	0	0	0	0
Tamban	0	1	0	0	0	0	0	1	1
Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	1	0	0	1	0	0	2	0
Alalak	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Mandastana	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belawang	0	1	0	0	1	0	0	2	0
Wanaraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	1	0	0	0	0	0	9	0
Rantau Badauh	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Marabahan	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Tabukan	0	3	0	0	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	13	0	0	3	0	1	14	1

Tabel 11.5 Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Transportasi				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	5	2
Tamban	2	1	0	2	0
Mekar Sari	0	0	0	4	1
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	7	0
Alalak	0	0	0	0	1
Mandastana	5	0	1	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	1	0	7	1
Wanaraya	0	0	0	1	0
Barambai	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	1	0
Cerbon	0	0	0	8	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	1	0
Tabukan	0	0	0	10	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	7	2	1	46	5

Tabel 11.5 Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Pendidikan				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	0	1	0	3	3
Tamban	0	0	0	8	1
Mekar Sari	0	0	0	7	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	2	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	2	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	1	1
Belawang	0	0	0	8	0
Wanaraya	0	0	0	6	0
Barambai	0	0	0	1	0
Rantau Badauh	0	0	0	3	0
Cerbon	0	0	0	1	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	4	0
Tabukan	0	0	0	8	1
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	2	1	0	52	6

Tabel 11.5 Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Permukiman dan Kesehatan				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	0	3	2
Tamban	1	2	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	9	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	1	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	6	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	1	0	1	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	2	0
Tabukan	0	0	0	5	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	7	3	0	21	2

Tabel 11.5 Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Perekonomian				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	0	0	0	0	1
Tamban	0	0	0	1	0
Mekar Sari	0	0	0	3	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	0	0	0	0	0
Alalak	0	0	0	0	1
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	0	8	0
Wanaraya	0	0	0	1	0
Barambai	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	1	2	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	1	15	2

Tabel 11.6 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Transportasi				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	14	12	0	0	0
Tamban	14	14	2	0	0
Mekar Sari	9	9	1	0	8
Anjir Pasar	10	10	10	0	10
Anjir Muara	15	15	15	6	5
Alalak	13	13	11	12	6
Mandastana	9	9	9	0	0
Jejangkit	6	6	6	1	4
Belawang	11	11	7	0	1
Wanaraya	12	12	0	0	0
Barambai	11	11	11	0	8
Rantau Badauh	8	8	0	0	0
Cerbon	8	8	0	0	0
Bakumpai	9	9	9	0	0
Marabahan	9	9	0	1	1
Tabukan	10	10	10	0	0
Kuripan	7	7	0	0	0
TOTAL	175	173	91	20	43

Tabel 11.6 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Pendidikan				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	8	8	0	0	0
Tamban	12	11	0	0	0
Mekar Sari	9	9	0	0	0
Anjir Pasar	6	6	6	0	6
Anjir Muara	8	8	8	1	1
Alalak	3	3	3	3	1
Mandastana	2	2	2	0	0
Jejangkit	4	4	4	0	1
Belawang	12	12	8	0	1
Wanaraya	13	13	0	0	0
Barambai	11	10	11	1	7
Rantau Badauh	9	9	0	0	0
Cerbon	1	1	0	0	0
Bakumpai	9	9	9	0	0
Marabahan	5	5	0	0	0
Tabukan	10	10	0	0	0
Kuripan	5	5	0	0	0
TOTAL	127	125	51	5	17

Tabel 11.6 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Pemukiman dan Kesehatan				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	8	8	0	0	0
Tamban	11	9	0	0	0
Mekar Sari	9	9	0	0	0
Anjir Pasar	2	2	2	0	2
Anjir Muara	11	11	11	0	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	9	9	8	0	0
Jejangkit	1	1	1	0	0
Belawang	9	9	4	0	1
Wanataya	8	8	0	0	0
Barambai	5	5	5	0	5
Rantau Badauh	4	4	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	5	5	5	0	0
Marabahan	6	6	0	0	0
Tabukan	6	6	2	0	0
Kuripan	1	1	0	0	0
TOTAL	95	93	38	0	8

Tabel 11.6 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Perekonomian				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	1	1	0	0	0
Tamban	1	1	0	0	0
Mekar Sari	3	3	0	0	3
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	2	2	2	0	0
Alalak	1	1	1	1	0
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	7	7	6	0	0
Wanataya	1	1	0	0	0
Barambai	2	2	2	0	2
Rantau Badauh	1	1	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	3	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	19	19	14	1	5

Tabel 11.7 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat langsung Program peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	3	1	8	0	0
Tamban	4	0	10	0	0
Mekar Sari	0	0	4	0	0
Anjir Pasar	11	8	9	0	0
Anjir Muara	6	6	13	1	0
Alalak	2	2	3	2	0
Mandastana	3	3	14	0	0
Jejangkit	1	1	2	0	1
Belawang	3	3	9	0	0
Wanaraya	1	1	11	0	0
Barambai	7	7	7	0	1
Rantau Badauh	0	0	8	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	9	9	9	0	0
Marabahan	0	0	3	0	0
Tabukan	0	0	8	0	0
Kuripan	1	1	0	0	0
TOTAL	51	42	118	3	2

Tabel 11.7 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat langsung Program peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	9	5	4	0	0
Tamban	6	3	0	1	0
Mekar Sari	3	3	0	0	0
Anjir Pasar	2	2	2	0	0
Anjir Muara	3	3	3	4	0
Alalak	7	4	2	9	0
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	4	4	3	0	3
Belawang	1	1	2	0	0
Wanaraya	9	9	0	0	0
Barambai	7	7	7	0	1
Rantau Badauh	8	3	1	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	4	4	0	1	1
Tabukan	6	6	0	0	0
Kuripan	7	7	0	1	0
TOTAL	76	61	24	16	5

Tabel 11.7 Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat langsung Program peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun terakhir Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Dana Hibah Usaha Produktif				
	Penduduk Miskin	Bukan Penduduk Miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tabunganen	0	0	1	0	0
Tamban	0	0	1	1	0
Mekar Sari	1	2	2	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	4	4	5	1	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	4	4	3	0	0
Wanaraya	1	1	9	0	0
Barambai	7	7	7	0	1
Rantau Badauh	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	1	0	0
Tabukan	1	1	2	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	18	19	31	2	1

Tabel 11.8 Banyaknya Desa Menurut Penerimaan Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun kemarin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Ketrampilan Produksi				
	Penduduk miskin	Bukan Penduduk miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabunganen	0	0	1	0	0
Tamban	0	1	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	1	1	1	0	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	2	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	1	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	1	1	1	0	1
Rantau Badauh	0	0	0	1	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	2	2	0	0	0
Tabukan	0	0	3	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	4	5	9	1	1

Tabel 11.8 Banyaknya Desa Menurut Penerimaan Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun kemarin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (lanjutan)

Kecamatan	Ketrampilan pemasaran hasil produksi				
	Penduduk miskin	Bukan Penduduk miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabunganen	0	0	1	0	0
Tamban	0	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	1	1	1	0	0
Alalak	0	0	0	0	0
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	0	0	1	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	1	1	3	0	0

Tabel 11.8 Banyaknya Desa Menurut Penerimaan Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun kemarin Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 (Lanjutan)

Kecamatan	Kelembagaan sosial kemasyarakatan				
	Penduduk miskin	Bukan Penduduk miskin	Petani	Kelompok Usaha	Lainnya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tabunganen	0	0	0	0	0
Tamban	2	0	0	0	0
Mekar Sari	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	0	0	0	0
Anjir Muara	2	2	2	0	0
Alalak	0	0	0	1	0
Mandastana	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	0	0	0	0
Belawang	2	2	1	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	0
Barambai	3	3	3	0	8
Rantau Badauh	0	0	0	0	0
Cerbon	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	0
Marabahan	0	0	0	0	0
Tabukan	0	0	0	0	0
Kuripan	0	0	0	0	0
TOTAL	9	7	6	1	8

**Tabel 11.9 Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan
Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2014**

Kecamatan	Pendap atan Asli (PAD)	Alokasi Dana Desa (ADD)	Bantuan					
			Pemerintah			Bukan Pemerintah		
			Pemeri ntah Kab/ Kota	Pemeri ntah Prov	Pemeri ntah Pusat	Luar Negeri	Swasta	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tabunganen	0	14	0	0	1	0	0	0
Tamban	1	16	0	0	0	0	0	0
Mekar Sari	1	9	0	0	0	0	0	0
Anjir Pasar	0	15	0	0	0	0	0	0
Anjir Muara	1	15	7	2	3	0	0	0
Alalak	0	15	0	1	9	0	0	3
Mandastana	2	14	1	0	0	0	0	0
Jejangkit	0	7	2	2	2	0	0	0
Belawang	2	13	0	0	0	0	0	0
Wanaraya	3	13	0	0	0	0	0	0
Barambai	0	11	0	0	0	0	0	0
Rantau Badauh	1	9	0	1	0	0	0	0
Cerbon	0	8	0	0	0	0	0	0
Bakumpai	0	8	0	0	0	0	0	0
Marabahan	2	8	2	2	1	0	2	0
Tabukan	0	11	11	11	0	0	0	0
Kuripan	0	9	0	0	0	0	9	0
TOTAL	13	195	23	19	16	0	11	3

Tabel 11.10 Banyaknya Desa Menurut Pengeluaran Desa Selama Tahun 2013 Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala

Kecamatan	Belanja Pegawai	Belanja Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabunganen	14	14	14
Tamban	16	16	16
Mekar Sari	1	1	9
Anjir Pasar	15	15	15
Anjir Muara	15	15	15
Alalak	0	0	15
Mandastana	14	14	14
Jejangkit	7	7	7
Belawang	1	1	13
Wanaraya	13	13	13
Barambai	4	4	11
Rantau Badauh	9	9	9
Cerbon	8	8	8
Bakumpai	0	0	8
Marabahan	4	4	8
Tabukan	11	11	11
Kuripan	9	9	9
TOTAL	141	141	195

Tabel 11.11 Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa Per Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala tahun 2014

Kecamatan	Keberadaan Aset Desa			
	Tanah kas desa/ulayat	Bangunan desa	Pasar desa	Aset lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	1	14	1	0
Tamban	13	16	3	2
Mekar Sari	6	9	1	5
Anjir Pasar	15	15	3	15
Anjir Muara	6	15	0	2
Alalak	0	11	0	0
Mandastana	3	11	4	3
Jejangkit	5	7	3	4
Belawang	8	13	3	8
Wanaraya	12	13	5	11
Barambai	11	11	1	11
Rantau Badauh	8	8	1	8
Cerbon	0	8	0	8
Bakumpai	7	8	0	7
Marabahan	6	8	0	5
Tabukan	11	11	0	11
Kuripan	8	9	0	0
JUMLAH	120	187	25	100

<http://baritokualakab.bps.go.id>

BAB XII

KETERANGAN PEMERINTAHAN DESA

BAB XII

KETERANGAN PEMERINTAHAN DESA

Penjelasan Teknis

1. **Pemerintah Desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kepala Desa/Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa)
4. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

5. **Pelaksana Teknis** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

<http://baritokualakab.bps.go.id>

Tabel 12.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Keberadaan Perangkat Desa			
	Kepala Desa/Lurah	Sekretaris Desa/ Sekretaris Kelurahan	Pelaksana Kewilayahan (kadus dll.)	Sekretariat Desa (kaur/kasi, dll.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabunganen	14	14	14	14
Tamban	16	16	16	9
Mekar Sari	7	9	9	9
Anjir Pasar	15	15	15	15
Anjir Muara	15	7	15	12
Alalak	18	18	17	0
Mandastana	14	14	14	14
Jejangkit	7	4	7	0
Belawang	12	10	13	9
Wanaraya	13	13	13	13
Barambai	11	11	11	11
Rantau Badauh	9	9	9	9
Cerbon	7	8	8	8
Bakumpai	9	9	9	9
Marabahan	10	10	9	10
Tabukan	11	10	11	11
Kuripan	9	9	9	9
Jumlah	197	186	199	162

Tabel 12.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah Dan Sekretaris Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kepala Desa/Lurah			Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tabunganen	14	0	14	14	0	14
Tamban	16	0	16	16	0	16
Mekar Sari	5	2	7	9	0	9
Anjir Pasar	15	0	15	13	2	15
Anjir Muara	15	0	15	7	0	7
Alalak	17	1	18	16	2	18
Mandastana	14	0	14	14	0	14
Jejangkit	7	0	7	4	0	4
Belawang	12	0	12	10	0	10
Wanaraya	13	0	13	12	1	13
Barambai	11	0	11	10	1	11
Rantau	9	0	9	9	0	9
Badauh	9	0	9	9	0	9
Cerbon	7	0	7	8	0	8
Bakumpai	8	1	9	9	0	9
Marabahan	10	0	10	9	1	10
Tabukan	11	0	11	10	0	10
Kuripan	9	0	9	9	0	9
Jumlah	193	4	197	179	7	186

Tabel 12.3 Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kelompok umur								Jumlah
	Kepala Desa/Lurah								
	≤ 24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	0	1	1	4	5	3	0	14
Tamban	0	0	1	1	2	4	3	5	16
Mekar Sari	0	0	1	2	2	1	1	0	7
Anjir Pasar	0	0	1	1	6	4	2	1	15
Anjir Muara	0	0	1	1	3	6	3	1	15
Alalak	0	0	2	0	8	6	1	1	18
Mandastana	0	0	2	2	6	0	3	1	14
Jejangkit	0	0	0	2	2	2	1	0	7
Belawang	0	0	1	3	3	1	2	2	12
Wanaraya	0	0	2	2	1	6	0	2	13
Barambai	0	0	1	1	4	4	0	1	11
Rantau Badauh	0	0	0	1	2	2	3	1	9
Cerbon	0	0	0	2	1	3	1	0	7
Bakumpai	0	1	2	3	2	1	0	0	9
Marabahan	0	1	1	1	3	2	1	1	10
Tabukan	0	0	1	3	4	2	0	1	11
Kuripan	0	0	0	0	7	1	1	0	9
TOTAL	0	2	17	26	60	50	25	17	197

Tabel 12.4 Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Sekretaris Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kelompok umur								Jumlah
	Sekretaris Desa/Kelurahan								
	≤ 24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tabunganen	0	1	2	4	3	2	0	2	14
Tamban	0	0	0	5	4	5	2	0	16
Mekar Sari	0	0	2	2	4	1	0	0	9
Anjir Pasar	0	0	1	2	5	4	2	1	15
Anjir Muara	0	0	0	2	1	2	1	1	7
Alalak	0	1	0	4	4	5	2	2	18
Mandastana	0	1	1	1	3	6	2	0	14
Jejangkit	0	0	1	0	1	2	0	0	4
Belawang	0	1	0	2	7	0	0	0	10
Wanaraya	0	0	1	2	4	6	0	0	13
Barambai	0	1	1	3	5	1	0	0	11
Rantau Badauh	0	2	0	2	1	4	0	0	9
Cerbon	0	0	1	4	2	1	0	0	8
Bakumpai	0	2	0	0	4	2	1	0	9
Marabahan	1	0	0	4	3	1	1	0	10
Tabukan	0	0	0	2	6	2	0	0	10
Kurpan	0	0	0	2	1	2	3	1	9
TOTAL	1	9	10	41	58	46	14	7	186

Tabel 12.5 Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Kepala Desa/Lurah						
	Tamat Sekolah						
	Tidak Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMU dan Sederajat	Akademi /DIII	Diploma IV/S1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	0	2	11	0	1
Tamban	0	0	0	1	12	0	3
Mekar Sari	0	0	0	1	4	0	2
Anjir Pasar	0	0	0	2	12	1	0
Anjir Muara	0	0	0	5	10	0	0
Alalak	0	0	0	2	11	0	5
Mandastana	0	0	0	7	7	0	0
Jejangkit	0	0	0	1	6	0	0
Belawang	0	0	0	0	11	0	1
Wanaraya	0	0	0	2	9	0	1
Barambai	0	0	0	1	8	0	2
Rantau Badauh	0	0	1	3	4	0	1
Cerbon	0	0	0	2	5	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	9	0	0
Marabahan	0	0	0	2	5	0	3
Tabukan	0	0	0	2	7	0	2
Kuripan	0	0	0	1	8	0	0
TOTAL	0	0	1	34	139	1	21

Tabel 12.6 Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kecamatan	Sekretaris Desa/Kelurahan						
	Tamat Sekolah						
	Tidak Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMU dan Sederajat	Akademi /DIII	Diploma IV/S1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tabunganen	0	0	1	4	9	0	0
Tamban	0	0	0	3	11	0	2
Mekar Sari	0	0	0	0	5	0	4
Anjir Pasar	0	0	0	1	13	1	0
Anjir Muara	0	0	0	0	6	0	1
Alalak	0	0	0	6	9	0	3
Mandastana	0	0	0	3	9	0	2
Jejangkit	0	0	0	0	3	0	1
Belawang	0	0	0	0	10	0	0
Wanaraya	0	0	0	0	10	1	2
Barambai	0	0	0	0	8	1	2
Rantau Badauh	0	0	0	0	7	0	2
Cerbon	0	0	0	0	8	0	0
Bakumpai	0	0	0	0	7	0	2
Marabahan	0	0	0	0	9	0	1
Tabukan	0	0	0	1	9	0	0
Kuripan	0	0	0	3	6	0	0
TOTAL	0	0	1	21	139	3	22

<http://baritokualakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BARITO KUALA

Jl. Jenderal Sudirman No. 72 Marabahan 70513 No. Telp/Fax (0511) 4799057

email: bps6304@bps.go.id website: baritokualakab.bps.go.id